

**DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT
NELAYAN DI KELURAHAN SIBULUAN
NAULI KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**WINA HARAHAP
NIM. 20 402 00215**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT
NELAYAN DI KELURAHAN SIBULUAN
NAULI KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh :

**WINA HARAHAP
NIM. 20 402 00215**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT
NELAYAN DI KELURAHAN SIBULUAN
NAULI KABUPATEN TAPANULI
TENGAH**



Skripsi

*Diajukan Sebagai Syarat
Memproleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :

**WINA HARAHAP
NIM. 20 402 00215**

Pembimbing I

**Muhammad Isa, ST, MM.
NIP. 19800605201101003**

Pembimbing II

**M.Fauzan, M.E.I.
NIP. 199210092020121003**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASANAHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Skripsi
An. Wina Harahap

Padangsidimpuan, 31 Januari 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

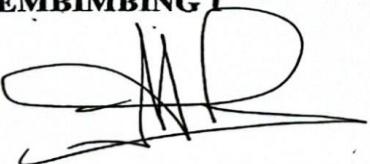
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi an. Wina Harahap yang berjudul "**Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I


Muhammad Isa, ST, MM.
NIP. 19800605201101003

PEMBIMBING II


M. Fauzan, M.E.I.
NIP. 199210092020121003

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wina Harahap
NIM : 20 402 00215
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan pasal 14 ayat 12 tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 2 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 31 Januari 2025
Saya Yang Menyatakan,



Wina Harahap
NIM. 20 402 00215

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wina Harahap
NIM : 20 402 00215
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addarry Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih mediaformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

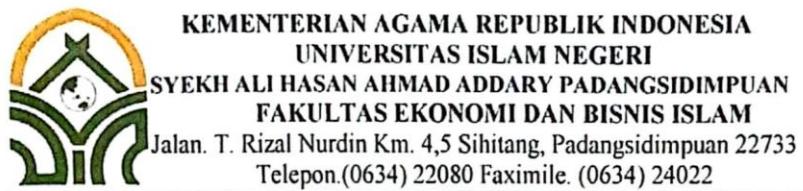
Pada Tanggal : 31 Januari 2025

Saya Yang Menyatakan,



Wina Harahap

NIM 20 402 00215



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Wina Harahap
NIM : 20 402 00215
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah

Ketua

Delima Sari Lubis,MA.
NIDN. 2012058401

Sekretaris

Muhammad Isa,ST,MM.
NIDN. 2005068002

Anggota

Delima Sari Lubis,MA.
NIDN. 2012058401

Muhammad Isa,ST,MM.
NIDN. 2005068002

Sulaiman Efendi Siregar,ME.
NIDN. 200704907

Rizki Partiwi Harahap,MM.
NIDN. 2019088804

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Tanggal : Kamis, 22 Mei 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/71,75 (B)
Indeks Prediksi Kumulatif : 3,31
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634)24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI

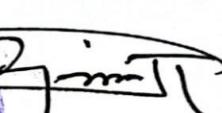
**: DETERMINAN PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN
DI KELURAHAN SIBULUAN NAULI KABUPATEN
TAPANULI TENGAH**

**NAMA
NIM**

**: WINA HARAHAP
: 20 402 00215**

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 01 Juli 2025
Dekan,


Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I,M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



ABSTRAK

Nama : Wina Harahap
NIM : 2040200215
Judul Skripsi : Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah

Nelayan di Desa Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah telah memanfaatkan rumpang sebagai alat bantu penangkapan ikan dengan menggunakan perahu dan jaring. perairan dangkal merupakan sarana utama bagi para nelayan sebagai obyek mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis determinan pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif Sampel yang digunakan sebanyak 50 responden yang merupakan sebagian dari nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Tapanuli Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer dengan teknik pengumpulan data melalui survei, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang mencakup variabel biaya operasional dan pengalaman. Metode yang digunakan adalah regresi linier berganda dan diolah dengan alat bantu perangkat lunak SPSS 27. Variabel dependennya adalah pendapatan, untuk variabel independennya adalah biaya operasional dan pengalaman. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh secara parsial antara biaya operasional terhadap pendapatan nelayan. Secara simultan biaya operasional dan pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan nelayan dan tidak terdapat pengaruh secara parsial antara pengalaman terhadap pendapatan nelayan.

Kata Kunci: Nelayan, pendapatan nelayan, biaya operasional dan pengalaman

ABSTRACT

Name : Wina Harahap
Reg. Number : 2040200215
Thesis Title : Determinants of Income of Fishing Communities in Sibuluan Nauli Village, Central Tapanuli Regency

Fishermen in Sibuluan Nauli Village, Pandan District, Central Tapanuli Regency have used rumpang as a fishing aid using boats and nets. Shallow waters are the main means for fishermen as an object of livelihood to meet household needs. The purpose of this study is to analyze the determinants of fishermen's income in Sibuluan Nauli Village, Central Tapanuli Regency. This type of research is a quantitative research sample used by 50 respondents who are part of the fishermen in Sibuluan Nauli Village, Central Tapanuli. The data used in this study is primary data with a data collection technique through surveys, with data collection using questionnaires that include operational cost and experience variables. The method used was multiple linear regression and was processed with the SPSS 27 software tool. The dependent variable is revenue, for the independent variable is operational and experience costs. The results of this study show that there is a partial influence between operational costs on fishermen's income. Simultaneously, operational costs and experience affect fishermen's income and there is no partial effect between experience on fishermen's income.

Keywords: Fishermen, fishermen's income, operational costs and experience

ملخص البحث

الاسم : وينا حراهب
رقم التسجيل : ٢٠٤٠٢٠٠٢١٥
عنوان البحث : محددات دخل مجتمعات صيد الأسماك في قرية سيبولوان ناوي، محافظة تابانولي الوسطى

استخدم صيادو الأسماك في قرية سيبولوان ناوي، مقاطعة باندان الفرعية، محافظة تابانولي الوسطى الرامبانج كوسيلة مساعدة للصيد باستخدام القوارب والشباك. المياه الضحلة هي الوسيلة الرئيسية للصيادين كوسيلة لكسب الرزق لتلبية احتياجات الأسرة. كان الغرض من هذه الدراسة هو تحليل محددات دخل الصيادين في قرية سيبولوان ناوي، محافظة تابانولي الوسطى. والبيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي بيانات أولية بتقنيات جمع البيانات من خلال الدراسات الاستقصائية، مع جمع البيانات باستخدام استبيان يتضمن متغيرات التكاليف التشغيلية والخبرة. الطريقة المستخدمة هي الانحدار الخطي المتعدد ومعالجتها باستخدام أدوات برنامج حزمة إحصائية للعلوم الاجتماعية ٢٧. المتغير التابع هو الدخل، أما المتغير المستقل فهو التكاليف التشغيلية والخبرة. تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود تأثير جزئي بين التكاليف التشغيلية على دخل الصيادين. في نفس الوقت، تؤثر التكاليف التشغيلية والخبرة على دخل الصيادين ولا يوجد تأثير جزئي بين الخبرة على دخل الصيادين.

الكلمات المفتاحية الصيادون، ودخل الصيادين، وتكاليف التشغيل والخبرة

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibulan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah”** Serta shalawat dan salam kepada Rasulullah SAW yang telah meninggalkan dua pedoman hidup yang apabila berpegang teguh pada keduanya maka selamatlah dunia dan akhirat.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., Wakil Rektor Bidang

Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap,S.HI., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Rukiah, S.E, M.S.i. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak/Ibu Dosen serta Pegawai Administrasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Bapak Muhammad Isa, ST, MM. selaku pembimbing I dan Bapak M. Fauzan,M.E.I. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku kepala Perpustakaan serta pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu

pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

7. Teristimewa kepada Cinta pertama dan panutanku. Ayahanda Rosulin Harahap dan pintu surgaku Ibunda Nur Hayanna. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang di berikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Ayah dan Ibu sehat, diberikan umur yang berkah dan bahagia selalu.
8. Dan untuk Kakak- kakak peneliti yang sangat hebat yakni, Desmipa Harahap, Marwaji Harahap, Ikhwanuddin Harahap, Sania Harahap dan Ihsani Harahap terimakasih telah menjadi bagian bagian dari perjalanan hidup peneliti. Terimakasih atas dukungan serta memberikan doa dan kasih sayang yang luar biasa. Dengan tulus dan penuh rasa syukur mengucapkan terimakasih kepada kalian yang senantiasa memberikan support, nasehat, perhatian, maupun materi selama peneliti berkuliahan.
9. Teman seperjuanganku, Haidi Sabaria Rahma Dina Pohan, Nova Amalia, Desvi Amelia, dan Angelia yang selalu bersama-sama serta membantu dalam kerumitan dalam menyusun skripsi peneliti. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik yang selalu

memberikan motivasi. Teristimewa untuk sahabat ku Indah Sri Oktavia terimakasih sudah banyak membantu peneliti dari semester 1 sampai peneliti bisa menyelesaikan skripsinya, Terimakasih telah memberikan arahan dan semangat disaat peneliti tidak percaya akan dirinya sendiri. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

10. Semua pihak yang tidak tercantum namanya peneliti ucapan terimakasih yang sebesar besarnya atas penyelesaian tugas akhir ini.
11. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hidup saat ini disaat peneliti tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun peneliti tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Aamiin ya rabbalalamin.

Padangsidimpuan, 31 Januari
2025

Wina Harahap
Nim 20 402 00215

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث			Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	_ain	_.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ڽ	Nun	N	En
ڣ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	.._..	Apostrof
ڙ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—/—	fathah	A	A
—/—	Kasrah	I	I
ڻ°	ڏommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
ڙ.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ڻ°و	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ڙ.. ~ .. !.... ° ..	fathah dan alif atau ya		a dan garis atas
ڙ.. ~ ...	Kasrah dan ya	-	i dan garis dibawah
ڻو....	ڏommah dan wau		u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *ta mar butah* ada dua:

4. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fatḥah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
5. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu °. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

6. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

7. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu kerensian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Lain, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENGURUS SKRIPSI SENDIRI

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA MUNAQOSYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Defenisi Operasional Variabel.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori	11
1. Pendapatan Nelayan.....	11
a. Jenis-Jenis Pendapatan	13
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan	14
c. Pandangan Islam Tentang Pendapatan	15
2. Pengertian Masyarakat Nelayan.....	16
a. Macam-Macam Nelayan	17
3. Pengertian Biaya Operasional	18
a. Jenis-Jenis Modal	19
4. Faktor-Faktor Keberhasilan Kinerja Modal	19
5. Hubungan Modal dengan Pendapatan Nelayan	22
6. Pengertian Pengalaman Kerja	23
a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Kerja.....	24
b. Indikator Pengalaman Kerja.....	25
c. Pengukuran Pengalaman Kerja	26
d. Hubungan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	35
D. Hipotesis.....	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	38
B. Jenis Penelitian.....	38
C. Populasi dan Sampel.....	38

1. Populasi.....	38
2. Sampel.....	39
D. Sumber Data.....	40
E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	40
1. Sumber Data.....	40
2. Teknik Pengumpulan Data	41
a. Daftar Pertanyaan.....	41
F. Uji Instrumen Penelitian	42
1. Teknis Analisa Data	42
a. Uji Normalitas.....	43
b. Uji Linearitas.....	43
c. Uji Asumsi Klasik	43
d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda	44
e. Koefisien Determinasi.....	45
f. Uji Hipotesis	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data Penelitian	49
1. Karakteristik Menurut Umar	50
2. Karakteristik Menurut Pendidikan	50
3. Karakteristik Menurut Tanggungan Keluarga.....	51
4. Karakteristik Menurut Ukuran Kapal.....	52
5. Pendapatan Nelayan (Y).....	53
6. Hasil Biaya Operasional (X1)	54
7. Pengalaman Kerja (X2).....	55
C. Hasil Analisis	57
1. Uji Normalitas.....	57
2. Uji Autokorelasi.....	57
3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik.....	58
a. Uji Multikolinearitas	58
b. Uji Heterosdastisitas	59
4. Analisis Regresi Linier Berganda	60
5. Uji Hipotesis	62
a. Uji t (Parsial)	63
b. Uji f (Simultan)	64
c. Uji Determinasi (R ²).....	64
D. Hasil Pembahasan	65
E. Keterbatasan Penelitian.....	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	71
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN DAN DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Defenisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel IV.1	Demografi di Desa Sibulan Nauli	50
Tabel IV, 2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	51
Tabel IV.3	Karakteristik Menurut Pendidikan.....	52
Tabel IV.4	Karakteristik Menurut Tanggungan Pendidikan.....	53
Tabel IV.5	Karakteristik Menurut Ukuran Kapal	54
Tabel IV.6	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	55
Tabel IV. 7	Distribusi Responden Berdasarkan Biaya Operasional	55
Tabel IV.8	Distribusi Nelayan Berdasarkan Pengalaman Kerja	56
Tabel IV.9	Uji Normalitas.....	57
Tabel IV.10	Hasil Uji Autokorelasi	58
Tabel IV.11	Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel IV.12	Uji Heterosdakesitas	60
Tabel IV.13	Hasil Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel IV.14	Hasil Uji t (Parsial)	62
Tabel IV.15	Uji T (Parsial)	63
Tabel IV.16	Uji Koefisien Determinasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir	38
-------------	----------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara maritim dengan ribuan pulau, sektor perikanan dan kelautan memiliki peran strategis dalam perekonomian yang memiliki potensi pada sektor perikanan yang sangat besar, manakala dilihat dari sisi luasnya perairan lautan, letak geografis, wilayah maupun panjang garis pantai. Sebagai negara kepulauan, wilayah 2/3 dari Indonesia adalah lautan yang berada dibawah kedaulatan dan yurisdiksi NKRI dan Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia merupakan berkah untuk dimanfaatkan bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia.

Sumberdaya perikanan secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun kenyataanya masih banyak nelayan yang berada pada kondisi ekonomi yang kurang baik karena tidak dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga pendapatan mereka pun tidak meningkat . Termasuk masyarakat yang ada di Kabupaten Tapanuli Tengah Kecamatan Sibuluan Nauli yang dan sebagian besar penduduk di sana berprofesi sebagai nelayan¹

Desa Sibuluan Nauli merupakan salah satu desa yang bearada di daerah pesisir pantai yang memiliki tepi pantai dan sumber daya alam (laut) begitu besar dan dihuni oleh masyarakat pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk mencapai 2.843 jiwa per 1,39 km. Mayoritas beragama Islam yang terdiri dari berbagai suku. Masyarakat di Sibuluan Nauli sebagian besar mata pencarinya bertumpu pada sektor pertanian,

¹ Ahmad Ridha, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* Vol 8,No.1 (2017). Hal. 646.

pedagangan dan perikanan. Di kelurahan Sibuluan Nauli yang berprofesi sebagai nelayan tetap adalah sebanyak 100 orang.²

Nelayan dapat diartikan suatu kelompok masyarakat yang kehidupannya tergantung langsung pada hasil laut, baik dengan cara melakukan penangkapan secara langsung ataupun membudidayakan lahan mereka sebagai tambak ikan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya laut mempunyai peran penting bagi kehidupan masyarakat nelayan. Oleh karena itu, nelayan dapat dikategorikan sebagai seseorang yang pekerjaannya menangkap ikan dengan menggunakan alat tangkapan yang sederhana, mulai dari pancing, jala, jaring, bagan, bubu, sampai dengan perahu atau jukung yang dilengkapi dengan alat tangkap ikan.³

Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Pendapatan nelayan adalah penghasilan yang didapat oleh Nelayan dari kegiatan melaut, seperti penangkapan ikan, pemantauan, dan jual beli produk ikan. Pendapatan nelayan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti jumlah dan kualitas produk ikan, harga jual, biaya operasional, dan kondisi pasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan melalui sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, tenaga kerja dan jarak tempuh. Pendapatan yang diperoleh dari hasil hasil tangkapan nelayan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor seperti teknologi, modal, jam kerja nelayan hingga cuaca lingkungan.⁴ Menurut Dwi Maharani, modal adalah hal penting untuk membangun sebuah perusahaan, dalam usaha modal yang diperlukan berupa modal sendiri maupun modal pinjaman. Hasil tangkapan yang

² Fernando Hutabarat S.E. Lurah, *Wawancara*. (Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah , 27 November 2023 Pukul 13:45 WIB.)

³ Hendro Wibowo, Efri Syamsul Bahri, Prayogo P. Harto, *Pemberdayaan Ekonomi Nelayan* (Jakarta: Indeks, 2019). Hal: 14-15.

⁴ Suwarno Dan Ronal Aprianto, "Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol.24, No. 1. (2019). Hal: 60.

diperoleh inilah yang dipergunakan nelayan untuk menghasilkan pendapatan harian. Apabila nelayan memiliki modal yang cukup untuk melakukan aktivitas melaut maka nelayan akan menggunakan peralatan yang lebih modern untuk memaksimalkan hasil tangkapan. Dalam mengelola jumlah modal perlu diperhatikan karena sangat penting dalam memastikan jumlah produksi dalam usaha dan pemilik usaha harus mampu mengalokasikan sumber daya yang cukup untuk mengelola modal tersebut.

Penurunan pendapatan dapat mempengaruhi penurunan waktu di kegiatan konsumsi karena waktu akan menjadi semakin mahal mengungkapkan yakni seluruh manusia mempunyai durasi waktu bekerja dan kegiatan lainnya. Perikanan skala kecil terlibat dalam penangkapan ikan dengan modal rendah dan teknologi, potensi penangkapan ikan yang rendah karena mereka menggunakan kapal penangkap ikan tidak bermotor yang lebih kecil. Selain itu, keberlanjutan sumber daya laut juga menjadi faktor penting dalam menentukan pendapatan masyarakat nelayan. Pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan dapat meningkatkan pendapatan nelayan jangka panjang. Namun, tantangan dalam menjaga keberlanjutan sumber daya laut juga tidak bisa diabaikan

Dalam Islam, pendapatan (penghasilan) adalah segala sesuatu yang diperoleh seseorang melalui usaha yang halal dan dibenarkan oleh syariat. Pendapatan ini dapat berupa uang, barang, atau jasa yang timbul dari kegiatan ekonomi yang sah, seperti pekerjaan, perdagangan, atau investasi. Pendapatan yang diperoleh dengan cara yang tidak halal, seperti korupsi atau pencurian, tidak dianggap sebagai rezeki yang berkah dan dapat menyebabkan hukuman di dunia dan akhirat

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa determinan pendapatan masyarakat nelayan sangat kompleks dan melibatkan berbagai faktor yang saling terkait. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam dan komprehensif diperlukan untuk memahami

lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan masyarakat nelayan. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir, khususnya masyarakat nelayan di Sibuluan Nauli. Nelayan di Desa Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah telah memanfaatkan rumpang sebagai alat bantu penangkapan ikan dengan menggunakan perahu dan jaring. perairan dangkal merupakan sarana utama bagi para nelayan sebagai obyek mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan. Penghasilan yang didapat oleh nelayan dari kegiatan melaut, seperti penangkapan ikan, pemantauan, dan jualan produk ikan. Pendapatan nelayan dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, seperti jumlah dan kualitas produk ikan, harga jual, biaya operasional, dan kondisi pasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan melalui sektor sosial dan ekonomi yang terdiri dari besarnya modal, tenaga kerja dan jarak tempuh⁵. Jika dilihat dari segi ekonomi warga nelayan di Sibuluan Nauli, nampak begitu jelas kalau ekonomi para nelayan tersebut berpendapatan rendah, di karenakan perubahan cuaca terjadi, produksi hasil tangkap ikan menurun sehingga harga ikan naik di sisi lain permintaan atau konsumsi relatif atau bahkan meningkat yang mempengaruhi penghasilan nelayan dari kegiatan penangkapan adalah faktor fisik berupa kondisi lingkungan pesisir, teknologi penangkapan, lokasi penangkapan, dan modal, serta faktor nonfisik berkaitan dengan kondisi iklim (musim), umur nelayan, pendidikan nelayan dan pengalaman melaut.

Pendapatan masyarakat nelayan merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan kesejahteraan dan keberlangsungan hidup para nelayan. Namun, dalam realitasnya, pendapatan masyarakat nelayan seringkali dipengaruhi oleh berbagai

⁵ Sujarno, Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langkat, *Tesis* (Medan: PPS USU, 2008). Hal: 39.

faktor, termasuk keberadaan owner yang mempengaruhi pendapatan nelayan yang lain. Owner dalam konteks ini dapat merujuk kepada pemilik kapal, pemilik peralatan, atau pihak lain yang memiliki pengaruh signifikan terhadap aktivitas nelayan.

Kedudukan owner (juragan) juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.⁶ Selaku orang yang sangat berkuasa dalam warga nelayan di Sibuluan Nauli, juragan mempunyai hak terbanyak dalam mengendalikan kegiatan perekonomian buat memahami seluruh kegiatan para nelayan.

Wawancara dengan Bapak Dame, ia mengatakan bahwa berprofesi sebagai nelayan mulai dari tahun 2020 sampai sekarang. Minimnya pendapatan ekonomi di Kelurahan Sibuluan Nauli di karenakan masih mengandalkan perahu tradisional, sehingga sering terjadi kerusakan pada perahu tersebut, dimana beliau harus mengeluarkan biaya memperbaiki perahu tersebut, sementara hasil tangkap ikan hanya sedikit, jadi kesimpulan nya pengeluaran beliau lebih besar daripada pendapatan jika perahu mengalami kerusakan.⁷

Wawancara dengan Bapak Abdul Situmorang, ia mengatakan bahwa penghasilan nelayan berbeda-beda. Bapak Abdul menjelaskan faktor penyebab penghasilan nelayan yaitu faktor cuaca bagus maka nelayan melaut seperti biasanya dan mendapatkan Rp300.000-600.000 untuk perorangnya itu sudah bersih dari biaya-biaya untuk pergi melaut, namun apabila cuaca tidak bagus maka nelayan tidak pergi melaut sehingga tidak mendapatkan penghasilan dari hasil melautnya sehingga nelayan mencari pekerjaan sampingan.⁸

Wawancara dengan Bapak Amrin, ia mengatakan bahwa penghasilan nelayan berbeda-beda, salah satu nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan mengatakan bahwa pendapatan nelayan masih di kuasai oleh para juragan yang memberikan harga beli murah kepada para nelayan, sehingga pendapatan yang mereka hasilkan masih kurang, akan tetapi beda hal nya kalo kita yang jual langsung ke pasar-pasar tradisional.⁹

⁶ Sri Haryati Putri, "Hubungan Kerja Antara Juragan Dan Anak Bagan Dalam Kehidupan Nelayan," *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 11, No.1, (2020). Hal: 17.

⁷ Pak Dame, *Wawancara*, Seorang Nelayan Di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Pada Tanggal 27 November 2023 Pukul 9:30 WIB.

⁸ Pak Abdul Situmorang, *Wawancara*, Seorang Nelayan Di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Pada Tanggal 27 November 2023 Pukul 10:00 WIB.

⁹ Pak Amri, *Wawancara*, Seorang Nelayan Di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Pada Tanggal 27 November 2023 Pukul 11:20 WIB

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Nelayan mengatakan bahwa pendapatan setiap nelayan itu berbeda-beda tergantung faktor cuaca dan beberapa lainnya.

Pendapatan adalah penghasilan yang didapatkan seseorang dari suatu usaha aktivitas yang dilakukan baik dalam bentuk uang maupun yang lainnya. Ketika orang menjalankan usaha sudah pasti berharap untuk menghasilkan pendapatan dalam memenuhi segala kebutuhan hidupnya.

Faktor lain yang mempengaruhi pendapatan nelayan yaitu pengalaman bernalayan yaitu tingkat penguasaan, pengetahuan, serta keterampilan seorang dalam pekerjaannya yang dapat di ukur dari masa kerja dan rentang waktu lamanya seseorang menjalani pekerjaan sebagai nelayan. Dari Observasi langsung yang peneliti lakukan di Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, peneliti mendapatkan infomasi mengenai beberapa nelayan yang memiliki anak yang sedang berkuliah kurang lebih dari 35 orang, dan yang mendapatkan bantuan sosial kurang lebih mencapai 11 orang. Dan dari hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari pihak nelayan dapat dilihat beberapa nelayan yang sebenarnya kurang memedai untuk membiayai perkuliahan namun tetap memaksakan diri untuk melanjutkan sekolah di tingkat perkuliahan, sedangkan pendapatan nelayan yang di peroleh perbulannya Rp 1.000.000- Rp 5.000.000. Jadi, dari pendapatan yang di peroleh tidak memungkinkan untuk membiayai perkuliahan apalagi pendapatan yang di hasilkan hanya dari melaut .

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

1. Rendahnya tingkat pendapatan Nelayan yang disebabkan oleh cuaca, kecilnya modal awal, biaya operasional yang tinggi, dan rendahnya harga jual ikan
2. Faktor-faktor seperti pengalaman, jumlah tenaga kerja, dan harga jual ikan juga mempengaruhi pendapatan nelayan.
3. Kedudukan owner atau juragan juga merupakan faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan.

Dari masalah-masalah tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan nelayan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks dan bervariasi tergantung pada konteks dan karakteristik nelayan. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan dan merumuskan strategi yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat nelayan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar ruang lingkup penelitian menjadi lebih jelas, fokus dan lebih spesifik. Maka peneliti membatasi masalah pada dua variabel, variabel bebas dan variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas pada penelitian ini adalah Biaya Operasional, Pengalaman Kerja, dan variabel terikatnya adalah pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah biaya operasional mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Sibulan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah ?
2. Apakah pengalaman kerja bernalayan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Sibulan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah?
3. Apakah biaya operasional dan pengalaman kerja berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Sibulan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati dan didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Definisi operasional lebih menekankan indikator dari suatu variabel

Tabel 1.1
Defenisi Operasional Variabel

No	Jenis variabel	Definisi variable	Indicator variabel	Skala
1.	Pendapatan (Y)	Pendapatan (Y) merupakan jumlah penerimaan hasil penjualan ikan di kurangi dengan biaya produktifitas yang di keluarkan dalam penangkapan ikan, di ukur dengan rata-rata pendapatan bersih perbulan dalam satuan rupiah (Rp).	1. Hasil Tangkapan per Unit Usaha	Ratio
2.	Biaya operasional (X_1)	berupa dana yang di keluarkan Nelayan dalam membeli segala input atau peralatan yang di gunakan dalam proses produksi jika menghasilkan output dalam satu bulan, yang di ukur dalam satuan	A. Modal awal B. Kapal dan Alat Tangkap C. Modal yang diperoleh dari hasil penjualan produksi	Ratio

		rupiah (Rp).		
3.	Pengalaman kerja (X_2)	pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan di kuasai seseorang akibat dari pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu tertentu, di hitung berdasarkan lama kerja Nelayan.	A. Lama Berkecimpung dalam Perikanan B. Pemahaman Terhadap Peraturan dan Kebijakan Perikanan C. Pengalaman dalam Penanganan dan Pemasaran Hasil Tangkapan	Ratio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai sehubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui biaya operasional mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Untuk mengetahui pengalaman kerja mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.
3. Untuk mengetahui biaya operasional dan pengalaman kerja mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diinginkan dapat menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan bagi peneliti mengenai peranan masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi di Sibuluan Nauli dan sebagai sarana dalam implementasi teori yang peneliti dapatkan selama menempuh Pendidikan di Program Studi

Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padang Sidimpuan.

2. Bagi Masyarakat Nelayan

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan informasi mengenai peranan masyarakat pesisir terhadap peningkatan ekonomi di Kelurahan Sibuluan Nauli, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan atau bahan perbandingan serta referensi untuk penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis atau yang lebih luas

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendapatan Nelayan

Pendapatan merupakan sejumlah uang yang diterima pelaku usaha dari usahanya atau dari pembeli sebagai hasil dari proses penjualan barang ataupun jasa. Pendapatan atau dapat disebut dengan keuntungan ekonomi merupakan pendapatan total yang diperoleh pemilik usaha setelah dikurangi biaya produksi. Pendapatan dapat juga disebut dengan *income* dari seseorang yang diperoleh dari hasil transaksi atau yang lainnya. Jadi pendapatan dapat diartikan sebagai *income*, maka *income* dapat diartikan sebagai penghasilan dan pendapatan merupakan faktor terpenting bagi setiap manusia di dunia ini. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup suatu usaha. Kemampuan suatu usaha untuk membiayai semua kegiatan yang mendukung berkelanjutan suatu usaha sangat terkait dengan seberapa besar pendapatan usaha tersebut diperoleh.

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan ini terdiri dari semua output yang dihasilkan atau bisa juga diartikan sebagai pendapatan yang diterima oleh seluruh pihak didalam perekonomian.¹

¹ Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2021). Hal: 145.

Pendapatan juga dapat diartikan sebagai hasil dari pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang, apabila dia melakukan pekerjaan dengan baik maka pendapatan yang diterima sesuai dengan usahanya dalam bekerja. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan, dan organisasi dalam bentuk upah, gaji, laba dan lain-lain.² Menurut Mankiw pendapatan perorangan adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga dan usaha yang bukan perusahaan. Pendapatan perorangan juga mengurangi pajak pendapatan perusahaan dan kontribusi pada tunjangan sosial. Sebagai tambahan, pendapatan perorangan dari penjualan yang diterima, rumah tangga yang berasal dari kepemilikan mereka dan juga pendapatan yang diterima rumah tangga dari program transfer.³

Menurut Sukirno pendapatan dapat dikatakan semua jenis pendapatan yang termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun, yang diterima oleh suatu negara. Menurut ilmu ekonomi pendapatan adalah nilai maksimum yang dapat dikonsumsi oleh seseorang dalam satu periode. Dengan kata lain pendapatan adalah jumlah harta kekayaan awal periode ditambah keseluruhan hasil yang diperoleh selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.⁴ Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan suatu penghasilan yang diperoleh seseorang dalam melakukan sebuah pekerjaan. Gunanya untuk

² Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2018). Hal: 265.

³ Mankiw, *Pengantar Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2021). Hal: 37.

⁴ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2008). Hal: 6.

memenuhi kebutuhan hidupnya. Biasanya apa bila pendapatan seseorang tinggi orang tersebut relatif mudah, namun sebaliknya apabila pendapatan seseorang tersebut rendah, maka orang tersebut relatif sulit untuk memenuhi kebutuhannya. Pendapatan menurut pengertian umum adalah balas jasa yang diterima oleh seorang individu setelah melaksanakan suatu pekerjaan atau nilai barang dan jasa yang diterima oleh seorang individu melebihi hasil penjualanya

a. Jenis-jenis pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan kan menjadi tiga golongan,yaitu:

- 1) Gaji dan upah, yaitu imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan anggota kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak di perhitungkan.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, yaitu merupakan pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja, dan biasanya

merupakan pendapatan sampingan antar lain, pendapatan dari hasil sewa kapal yang dimiliki.⁵

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan sebagai berikut:

- 1) Modal merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tatapi dalam keadaan lain harga di definisikan sebagai jumlah yang dibayarkan pembeli, dengan demikian seseorang sangat menginginkan harga yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup baik itu primer maupun sekunder dan tersier.
- 2) Modal, dapat diartikan secara fisik dan non fisik. Dalam arti fisik modal diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan produksi.
- 3) Pengalaman kerja, merupakan periode waktu bekerja sebagai nelayan semasa hidupnya, pengalaman yang dimiliki akan berpengaruh pada produktivitas nelayan.
- 4) Jarak tempuh melaut, setidaknya ada dua pola penangkapan ikan yang lazim dilakukan oleh nelayan. Pertama pola penangkapan lebih dari satu hari. Kedua pola penangkapan ikan satu hari. Biasanya nelayan berangkat melaut sekitar

⁵ Iskandar Putong, *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2022). Hal: 25.

pukul 15.00 sore kemudian mendarat pagi sekitar jam 04.00 pagi.⁶

c. Pandangan Islam tentang pendapatan

Adapun firman Allah SWT Sebagaimana dalam Surah An-Nahl Ayat 14 tentang pendapatan:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً
تَلْبِسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَالِحَ فِيهِ وَلَتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar(ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai, dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.”⁷

Dari ayat di atas maka yang menjadi tafsirannya yaitu Dia-lah yang menundukkan lautan) dia telah membuatnya jinak sehingga dapat dinaiki dan diselami (agar kalian dapat memakan dari padanya daging yang segar) yaitu ikan (dan kalian mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kalian pakai) yaitu berupa mutiara dan marjan (dan kamu melihat) menyaksikan (bahtera) perahu-perahu (berlayar padanya) dapat melaju di atas air, artinya dapat membelah ombak melaju ke depan atau ke belakang hanya ditiup oleh satu arah angin

⁶ Suherman Rosidi, *Pengantar Teori Ekonomi*. Hal: 54.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: CV. Diponegoro, 2010). Hal: 51.

(dan supaya kalian mencari). Lafal ini diathafkan kepada lafal lita'kuluu, artinya supaya kalian mencari keuntungan dari karunia Allah SWT.

2. Pengertian Masyarakat Nelayan

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang relatif mandiri dengan hidup bersama dalam jangka waktu cukup lama, mendiami suatu wilayah tertentu dengan memiliki kebudayaan yang sama, dan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu. Sedangkan menurut Karl Marx meyebutkan dalam masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi.⁸

Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan/binatang air/tanaman. Orang yang hanya melakukan pekerjaan, seperti membuat jaring, mengangkut alat-alat/perlengkapan kedalam perahu/kapal, mengangkut ikan dari perahu/kapal tidak dimasukkan sebagai nelayan. Atau pun nelayan boleh diartikan orang yang mata pencahariannya melakukan penangkapan ikan, sedangkan masyarakat nelayan adalah kelompok atau sekelompok orang yang bekerja sebagai nelayan, nelayan kecil, pembudi daya ikan dan pembudi daya ikan kecil yang bertempat tinggal disekitar kawasan nelayan.

⁸ M. Munandar Soelaeman, *Ilmu Sosial Dasar: Teori Dan Konsep Ilmu Sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2006). Hal: 127.

Masyarakat nelayan yang hidup dari mata pencaharian, bermukim didaerah pinggir pantai atau pesisir laut. Komunitas masyarakat nelayan kelompok yang mata pencahariannya dari laut dan tinggal di desa-desa atau pesisir. Menurut Junandar, pendapatan rumah tangga adalah pendapatan/penghasilan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga.

a. Macam- macam nelayan

Ada beberapa macam nelayan:

- 1) Nelayan buruh adalah nelayan yang bekerja dengan menggunakan alat tangkap orang lain.
- 2) Nelayan perorangan adalah nelayan yang memiliki alat tangkap sendiri dan dalam pengoperasiannya tidak melibatkan orang lain akan tetapi melakukannya sendiri.
- 3) Nelayan Juragan adalah nelayan yang memiliki kapal berikut mesin dan alat tangkapnya, namun tidak mengusahakan sendiri kapal dan alat tangkapnya melainkan mempekerjakan nelayan lain seperti nelayan nahkoda dan nelayan pandega. nelayan Pandega adalah nelayan yang diserahi tanggung jawab untuk mengelola dan merawat alat tangkap milik nelayan juragan.

Menurut Kusnadi secara geografis, masyarakat Nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh, dan berkembang di kawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah

darat dan laut. Sebagai suatu sistem, masyarakat nelayan terdiri atas kategori-kategori sosial yang membentuk kesatuan sosial. Mereka juga memiliki sistem nilai dan simbol-simbol kebudayaan sebagai referensi perilaku mereka sehari-hari. Faktor kebudayaan ini menjadi pembeda masyarakat nelayan dari kelompok sosial lainnya. Sebagian besar masyarakat pesisir, baik langsung maupun tidak langsung, menggantungkan kelangsungan hidupnya dari pengelolaan potensi sumberdaya perikanan. Mereka menjadi komponen utama konstruksi masyarakat maritim Indonesia.

3. Pengertian Biaya Operasional

Biaya Operasional dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam arti fisik biaya operasional diartikan sebagai segala hal yang melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Biaya operasional adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh para nelayan dalam melakukannya modal, biaya operasional pada perimbangan atau perbandingan antara modal asing diartikan dalam hal ini adalah baik jangka panjang maupun jangka pendek. Modal kerja adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Menurut Muchlisin keterbatasan modal adalah salah satu sebab nelayan sulit keluar dari lingkaran kemiskinan, selain itu keterbatasan keterampilan tambahan juga menjadi sebab nelayan kurang produktif

pada masa-masa tidak melaut. Oleh karena itu peran serta keluarga dalam ini anak dan isteri nelayan dalam aktifitas ekonomi menjadi sangat penting dalam membantu perekonomian keluarga.

a. Jenis jenis modal

Adapun jenis jenis modal adalah sebagai berikut:

- 1) Modal Alam (*Natural Capital*): Alat-alat tangkap seperti sampan, jaring, dan mesin yang digunakan untuk mencari ikan di laut.
- 2) Modal Manusia (*Human Capital*): Keterampilan dan pengalaman yang dimiliki oleh nelayan dalam mencari ikan.
- 3) Modal Ekonomi (*Economic Capital*): Alat-alat tangkap yang dibeli sendiri oleh nelayan menggunakan uang hasil dari pekerjaan mencari ikan, serta bantuan dari pemerintah dan tengkulak.
- 4) Modal Budaya (*Cultural Capital*): Budaya yang dimiliki oleh masyarakat nelayan, seperti kebiasaan dan tradisi, yang dapat dikonversikan menjadi modal ekonomi.
- 5) Modal Sosial (*Social Capital*): Hubungan yang terbentuk melalui interaksi individu masyarakat, seperti jaringan dengan tengkulak, yang membantu mencapai tujuan ekonomi.

4. Faktor-faktor keberhasilan kinerja modal.

Di sisi modal kerja, sebagai input produksi nelayan, nelayan tersebut membutuhkan faktor-faktor utama yang memberikan

keberhasilan kinerjanya berupa modal kerja, salah satunya adalah Bahan Bakar Minyak (BBM). BBM merupakan komoditas yang memegang peranan sangat vital dalam semua aktifitas ekonomi. Dalam perekonomian global saat ini, harga minyak dunia terus meningkat seiring dengan menurunnya kapasitas cadangan. Hal tersebut yang kemudian di Indonesia juga mengalami peningkatan harga minyak mentah yang ada seiring dengan perkembangan harga minyak mentah utama di pasar Internasional. Tidak bisa dipungkiri, kenaikan harga BBM jelas akan berdampak ke masyarakat luas hingga masyarakat kecil. Sebagai contoh, dengan naiknya harga premium ataupun solar sebagai bahan bakar transportasi nelayan akan menyebabkan naiknya ongkos produksi. Dengan kenaikan ongkos produksi tersebut maka akan mendorong kenaikan harga jual hasil tangkapan nelayan (*output*). Begitu seterusnya, efek menjalar (*contagion effect*).

Kenaikan harga BBM terus mendongkrak biaya produksi dan operasional seluruh jenis barang yang menggunakan BBM sebagai salah satu input produksinya yang pada akhirnya beban produksi tersebut dialihkan ke harga produk yang dihasilkan. Kenaikan harga beberapa jenis BBM ini akan menyebabkan kenaikan harga di berbagai level harga, seperti harga barang di tingkat produsen, distributor/pedagang besar sampai pada akhirnya di tingkat pedagang eceran.

Berdasarkan firman Allah dalam Surah Ali Imran :13 : 14, sebagai berikut:

رُبِّنَ لِلنَّاسِ خُبُّ الشَّهْوَتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقْنَطَرَةِ مِنَ الدَّهْبِ وَالْفَضْلَةِ وَالْخَيْلِ
الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَنَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَاللَّهُ عِنْدَهُ حُسْنُ الْمَابِ ﴿١٤﴾

Artinya: Dijadikan terasa indah dalam pandangan manusia cinta terhadap apa yang diinginkan, berupa perempuan-perempuan, anak-anak, harta benda yang bertumpuk dalam bentuk emas dan perak, kuda pilihan, hewan ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia, dan di sisi Allah-lah tempat kembali yang baik.⁹

Pada ayat ini dapat kita ketahui bahwa dijadikan indah bagi manusia kecintaan kepada harta yang tidak terbilang lagi berlipat ganda. Yang mana bentuk harta ini berupa emas, perak, bintang ternak, sawah, ladang dan lainnya, yang semua itu merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicintai oleh manusia. Kecintaan kepada materi (wanita, anak-anak, harta benda) merupakan sifat dasar manusia karena berkaitan dengan kebutuhan, hanya saja kita tidak boleh terlalu menuruti hawa nafsu dalam memenuhi kebutuhan dunia sehingga melupakan kehidupan akhirat. Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan lalai terhadap perintahnya. Maka jadikan sebagai modal untuk kesejahteraan dunia serta akhirat.

⁹ Departemen RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Hal: 65.

5. Hubungan Modal Dengan Pendapatan Nelayan

Menurut Case & Fair dalam Prinsip-Prinsip Ekonomi menyebutkan bahwa “Modal (*Capital*) adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang di gunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan. Definisi modal tersebut terdiri dari dua jenis modal. Modal terbagi menjadi dua jenis yaitu modal berwujud dan modal tak berwujud.” Modal tersebut merupakan modal yang digunakan dalam perusahaan. Modal berwujud adalah modal yang dapat dirasakan langsung dan modal tak berwujud di tentukan oleh setiap individu.

Barang modal adalah barang yang diproduksi oleh sistem ekonomi yang di gunakan sebagai input untuk memproduksi barang dan jasa lain di masa depan. Barang modal oleh sebab itu menghasilkan jasa produktif yang bernilai dari waktu ke waktu. Kategori modal terdiri dari dua bantuk yaitu modal berwujud dan tidak berwujud. Kategori utama modal perwujud adalah yang pertama : bangunan yang bersifat perumahan yaitu (misalnya, kantor, pabrik, gudang, dermaga ,pusat perbelanjaan). Kedua : peralatan (mesin, truk, mobil, dan sebagainya). Ketiga : bangunan dan Perumahan; Serta keempat (persediaan barang input dan output yang di simpan perusahaan). Selain itu jenis modal yang lain adalah modal tidak berwujud. di kategorikan sebagai modal (non material) dalam hal ini modal tidak berwujud berupa nama baik perusahaan yang akan menghasilkan nilai jasa bagi perusahaan dari waktu ke waktu.

Dalam kehidupan nelayan modal berwujud berupa sampan atau kapal , jaring atau alat penangkap ikan, mesin dan buruh atau nelayan. Sedangkan modal tak berwujud tersebut berupa pengalaman. Dari definisi tersebut modal tidak hanya mencakup barang dan pengalaman akan tetapi modal membutuhkan sebuah konsep. Konsep modal adalah salah satu gagasan sentral dalam ilmu ekonomi. Modal dihasilkan oleh sistem ekonomi itu sendiri. Modal menghasilkan jasa dari waktu ke waktu , dan digunakan sebagai input dalam produksi barang dan jasa. Dari sebuah konsep modal seseorang dapat memproduksi barang yang akan di produksi dan disalurkan kepada konsumen untuk mendapatkan laba.

6. Pengertian Pengalaman kerja

Pengalaman dapat diartikan sebagai sesuatu yang pernah dialami, dijalani, maupun dirasakan, baik sudah lama maupun hanya sebentar. Pengalaman ini merupakan hal yang sangat menentukan berpengalaman tidaknya seseorang dapat dilihat dari lama waktu dan masa kerja yang ditempuh seseorang sehingga dapat memahami pekerjaan yang berkaitan dengan nelayan itu sendiri.

Pengalaman kerja seseorang menunjukkan jenis-jenis pekerjaan yang pernah dilakukan, dan mampu memberikan peluang yang besar bagi seseorang untuk melakukan sebuah pekerjaan yang lebih baik dalam jangka waktu tertentu, semakin luas pengalaman kerja seseorang maka akan semakin terampil seseorang tersebut dalam melakukan

pekerjaannya dan mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Ranupandojo mengatakan bahwa pengalaman kerja dan produktivitas sangat berhubungan karena ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang terlihat ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan telah melaksanakan dengan baik.¹⁰

Pengalaman kerja atau lamanya menjadi seorang nelayan adalah faktor yang juga dianggap penting dalam penelitian ini. Dikarenakan semakin lama seorang nelayan mencari mata pencahariannya dilaut maka tingkat pengalamannya juga akan semakin besar. Dengan hal ini, kecenderungan pendapatan nelayan juga dianggap meningkat. Pengalaman sangat di butuhkan setiap pekerjaan. Pengalaman di butuhkan untuk produksi nelayan. Mencari ikan di butuhkan waktu, peralatan, lokasi ikan, dan umpan ikan yang tepat. Hal tersebut dapat diketahui oleh nelayan berdasarkan berjalannya waktu.

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Latar belakang pribadi, mencakup pendidikan, khusus, latihan, bekerja. Untuk menunjukkan apa yang telah dilakukan seseorang diwaktu yang lalu.

¹⁰ Heidjrahman Ranupandojo Dan Suad Husnan, *Manajemen Personalia* (Yogyakarta: BFE UGM, 2018). Hal: 245.

- 2) Bakat dan minat, untuk memperkirakan minat dan kapasitas atau kemampuan seseorang.
- 3) Sikap dan kebutuhan untuk meramalkan tanggung jawab dan wewenang seseorang.
- 4) Kemampuan-kemampuan analitis dan manipulative mempelajari kemampuan penilaian dan penganalisaan.
- 5) Keterampilan dan kemampuan teknik, untuk menilai kemampuan dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik pekerjaan.¹¹

b. Indikator Pengalaman Kerja

Adapun indikator yang mempengaruhi pengalaman kerja adalah sebagai berikut:

- 1) Lama waktu atau masa kerja, ukuran tentang lama waktu atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik.
- 2) Tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, pengetahuan merujuk pada konsep, prinsip, dan prosedur, kebijakan dan informasi lain yang akan dibutuhkan. Pengetahuan juga mencakup kemampuan untuk memahami dan menerapkan informasi pada tanggung jawab suatu pekerjaan. Sedangkan keterampilan merujuk pada kemampuan fisik yang dibutuhkan untuk mencapai dan menjalankan suatu tugas atau pekerjaan.

¹¹ Mulyadi, *Akuntasi Biaya* (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manejemen YKPN, 2015). Hal: 275.

- 3) Penguasaan pekerjaan dan peralatan, tingkat penguasaan seseorang dalam pelaksanaan aspek-aspek teknik peralatan dan teknik pekerjaan.¹²

c. Pengukuran Pengalaman Kerja

Pengukuran pengalaman kerja digunakan sebagai sarana untuk menganalisis dan mendorong efisiensi dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Beberapa hal yang digunakan untuk mengukur pengalaman kerja seseorang adalah sebagai berikut:

- 1) Gerakannya mantap dan lancar tanpa ada keraguan.
- 2) Gerakannya berirama, tercipta kebiasaan dalam melakukan pekerjaan sehari-hari.
- 3) Lebih cepat menanggapi tanda-tanda seperti akan terjadi kecelakaan, lebih capat merespon permasalahan yang ada.
- 4) Bekerja dengan tenang.

Oleh karena itu seorang nelayan mempunyai pengalaman kerja adalah seseorang yang kemampuan jasmani, memiliki pengetahuan, dan keterampilan untuk bekerja serta tidak akan membahayakan bagi dirinya dalam bekerja.

d. Hubungan Pengalaman kerja Terhadap Pendapatan

Pengalaman kerja nelayan adalah pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang yang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu

¹² Tati Suhartati Joesron Dan M. Fathorrazi, *Teori Ekonomi Mikro* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012). Hal:12.

tertentu. Secara teoris dalam buku, tidak ada yang membahas bahwa pengalaman merupakan fungsi dari pendapatan atau keuntungan. Namun, dalam aktivitas nelayan dengan semakin berpengalaman dalam menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan. Pengalaman sebagai nelayan secara langsung maupun tidak langsung akan memberikan pengaruh terhadap hasil tangkap ikan. Semakin lama seseorang mempunyai pengalaman sebagai nelayan, maka semakin besar hasil dari tangkapan ikan dan pendapatan yang di peroleh.

B. Penelitian terdahulu

Studi mengenai peranan masyarakat nelayan terhadap peningkatan ekonomi telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti. Secara ringkas disajikan ringkasan penelitian-penelitian sejenis yang menjadi referensi dan inspirasi dalam penelitian ini dalam bentuk mapping jurnal sebagai berikut:

Tabel II.I
Penelitian Terdahulu

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Kristian Cahyandi Akademi Maritim Nusantara, Cilacap/Jurnal Saintara Vol.5.No.2 Maret 2021 ¹³	Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap	1. Variabel Y Adalah pengalaman 2. Variabel X ₁ Jarak tempuh melaut 3. Variabel X ₃ Pengaruh pendapatan	Dari hasil kajian Nampak bahwa variabel pengalaman dan jarak tempuh melaut berpengaruh secara Bersama-sama terhadap pendapatan nelayan di kabupaten Cilacap.
2.	Gede Esa Anggara B.Putra I/Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.8 No 5 Mei 2019. ¹⁴	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggal Kecamatan Nusa Penida	1. Variabel Y adalah pendapatan Nelayan 2. Variabel X ₁ Pengaruh Pengalaman 3. Variabel X ₂ Pengalaman	Berdasarkan hasil analis ditemukan bahwa variabel pengalaman, lama melaut, teknologi, dan biaya operasional nelayan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap jumlah tangkapan (produksi ikan).
3.	Wardana dan Yuliarmi, (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, Vol. 7, No. 12, 2018) . ¹⁵	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa	1. Variabel Y Pendapatan Nelayan 2. Variabel X ₁ Hasil tangkapan, 3. Variabel	Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa modal, jam kerja, pengalaman kerja dan teknologi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan Nelayan.

¹³ Kristian Cahyandi, "Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap," *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim* Vol.5.No.2 (2021).

¹⁴ Gede Esa anggara B. Putra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggal Kecamatan Nusa Penida," *Jurnal Harian Regional* Vol.8, No. 5. (2019).

¹⁵ I Nyoman Wisnu Wardana Dan Ni Nyoman Yuliarmi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Serangan Kecamatan Denpasar Selatan," *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 7, No. 12. (2018).

		Serangan Kecamatan Denpasar Bali	X ₂ Jumlah kepemilikan kapal, Variabel X ₃ Biaya operasional .	Terdapat pula perbedaan antara Nelayan yang menggunakan teknologi dan Nelayan yang tidak menggunakan teknologi, terdapat teknologi modern dan tradisional Nelayan kebanyakan memiliki tingkat pendidikan yang rendah dan berumur lanjut. Desa sampel yakni Kecamatan Leitimur selatan pada musim timur tidak melaut sama sekali disebabkan cuaca buruk dan lokasi tempat tinggal yang berhadapan langsung dengan laut, sehingga mereka beralih ke pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan Nelayan desa Klampis Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan model regresi linear berganda. Semua uji statistik yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan software eviews 6.0
4.	Stellamaris Metekohy,	Determinan Pendapatan	3. Variabel Y adalah	Nelayan kebanyakan memiliki tingkat

	(Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi, Vol. 14, No. 1, 2020). ¹⁶	Nelayan di Pulau Ambon	pendapatan Nelayan 4. Variabel X ₁ Pengaruh Pengalaman 5. Variabel X ₂ Pengaruh Lama Melaut	pendidikan yang rendah dan berumur lanjut. Desa sampel yakni Kecamatan Leitimur selatan pada musim timur tidak melaut sama sekali disebabkan cuaca buruk dan lokasi tempat tinggal yang berhadapan langsung dengan laut
5.	Wardihan Sabar, dan Nur Indasari, Jurnal EcceS, 2019. ¹⁷	Determinan Tingkat Pendapatan Nelayan Perahu Motor Tempel	1. Variabel Y adalah pendapatan Nelayan 2. Variabel X ₁ adalah pengalaman kerja Nelayan 3. Variabel X ₂ biaya bahan bakar minyak 4. Variabel X ₃ lama melaut 5. Variabel X ₄ umur Nelayan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya bahan bakar minyak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Nelayan di Desa Tamasaju. Sehingga untuk mendapatkan penambahan pendapatan yang lebih besar harus diikuti dengan penambahan biaya bahan bakar minyak yang lebih besar lagi. Komponen ini menyumbang 50-70% dari total biaya operasi (Muchlisin, 2012). Komponen bahan bakar minyak (BBM) khususnya solar merupakan komponen biaya terbesar yang dikeluarkan oleh Nelayan dalam melaut dan biaya konsumsi menempati urutan kedua
6.	Ninda Ika Julyanti (skripsi, Universitas Islam Indonesia, 2021). ¹⁸	Determinan Pendapatan Nelayan Tangkap di	1. Variabel Y adalah pendapatan Nelayan	Hasil tangkapan ikan berpengaruh signifikan dan positif terhadap pendapatan Nelayan Kecamatan

¹⁶ Stellamaris Metekohy, "Determinan Pendapatan Nelayan Di Pulau Ambon," *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi* Vol. 14, No. 1. (2020).

¹⁷ Wardihan Sabar Dan Nur Indasari, "Determinan Tingkat Pendapatan Nelayan Perahu Motor Tempel," *Jurnal EcceS* Vol. 5, No (2018).

¹⁸ Ninda Ika Julyanti, Determinan Pendapatan Nelayan Tangkap Di Kabupaten Pangandaran, *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021).

		Kabupaten Pangandaran	2. Variabel Hasil tangkapan 3. Variabel X_1 Pengalaman	Pangandaran (TPI Cikidang), artinya jika terjadi kenaikan hasil tangkapan maka pendapatan Nelayan akan naik pula. Pengalaman berprofesi sebagai Nelayan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan Nelayan Kecamatan Pangandaran (TPI Cikidang). Biaya operasional berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan Nelayan Kecamatan Pangandaran (TPI Cikidang), artinya jika terjadi kenaikan biaya operasional maka pendapatan Nelayan akan naik pula. Jumlah kepemilikan kapal berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pendapatan Nelayan Kecamatan Pangandaran (TPI Cikidang), artinya jika terjadi tambahan jumlah kepemilikan kapal maka pendapatan akan ikut bertambah pula.
7.	Sri Lopia (Skripsi, UIN, padangsidimpuan, 2021). ¹⁹	Determian pendapatan di desa tabuyung, Kecamatan muara batang gadis, kabupaten mandailig natal.	1. Variabel Y pendapatan 2. Variabel X_1 Biaya produksi 3. Variabel X_2 Biaya trasportasi 4. Variabel X_3 Upah tenaga kerja	Pendapatan Nelayan dipengaruhi oleh harga ikan dimana secara tidak langsung harga mampu meningkatkan pendapatan Nelayan. Semakin tinggi harga ikan yang diperoleh Nelayan maka dapat meningkatkan pendapatan Nelayan di desa tabuyung. Harga ikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Nelayan di desa tabuyung Kecamatan muara

¹⁹ Sri Lopia, Determian Pendapatan Di Desa Tabuyung, Kecamatan Batang Gadis, Kabupaten Mandailig Natal, *Skripsi* (Padangsidimpuan: Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2021).

			batang gadis kabupaten mandailing natal, artinya jika harga meningkat maka pendapatan meningkat. Pengalaman berNelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Nelayan di desa tabuyung Kecamatan muara batang gadis kabupaten mandailing natal. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial variabel pengalaman berNelayan terhadap pendapatan Nelayan. Biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan Nelayan di desa tabuyung Kecamatan muara batang gadis kabupaten mandailing natal. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara persial biaya produksi terhadap pendapatan Nelayan.
--	--	--	---

Pembeda penelitian saya dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

- a. Kristian Cahyandi perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi determinants atau faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli, Kabupaten Tapanuli Tengah (Tapteng). Sedangkan penelitian Kristian Cahyandi Penelitian ini lebih terfokus **pada** pengaruh dua variabel, yaitu pengalaman melaut dan jarak tempuh melaut, terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Cilacap.

- b. Gede Esa Anggara B.Putra perbedaan dengan penelitian saya adalah Menekankan pada determinants pendapatan, yaitu berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan secara umum. Faktor-faktor yang dianalisis bisa meliputi sosial-ekonomi, kebijakan, kondisi lingkungan, teknologi, dan lainnya. Sedangkan penelitian Gede Esa Anggara B.Putra Menganalisis dua aspek penting: produksi dan pendapatan nelayan. Fokus penelitian ini adalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi kedua hal tersebut, baik dari segi jumlah tangkapan (produksi) maupun pendapatan yang diperoleh nelayan.
- c. Wardana dan Yuliarmi perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya Pendekatan dalam penelitian ini kemungkinan menggunakan analisis yang lebih umum dan komprehensif untuk melihat berbagai faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan, baik yang bersifat ekonomis, sosial, maupun kebijakan. Sedangkan Wardana dan Yuliarmi Penelitian ini bisa jadi lebih terfokus pada aspek sosial ekonomi nelayan di daerah pesisir yang lebih berkembang seperti Bali, dengan mempertimbangkan pengaruh sektor pariwisata terhadap perikanan dan pendapatan nelayan di Desa Serangan.
- d. Stellamaris metekohy perbedaan dengan penelitian saya adalah Secara garis besar, meskipun kedua penelitian berfokus pada determinants pendapatan nelayan, terdapat perbedaan yang jelas

dalam lokasi, cakupan penelitian, dan kondisi sosial-ekonomi antara Kelurahan Sibulan Nauli di Kabupaten Taptung (Sumatera Utara) dan Pulau Ambon (Maluku). Penelitian saya lebih terfokus pada kondisi spesifik di satu kelurahan, sedangkan penelitian Stellamaris metekohy di Pulau Ambon mencakup wilayah yang lebih luas dan mungkin lebih memperhatikan keragaman sosial dan ekonomi yang ada di berbagai wilayah di Pulau Ambon.

- e. Wardihan sabar dan nur indah sari perbedaan dengan penelitian saya adalah Penelitian saya Berpotensi menggunakan pendekatan yang lebih luas dan holistik untuk mencakup berbagai kategori nelayan, dengan variabel yang lebih beragam. Sedangkan penelitian Wardihan sabar dan nur indah sari Cenderung menggunakan pendekatan yang spesifik pada nelayan perahu motor tempel, dengan variabel yang relevan untuk jenis alat tangkap tersebut.
- f. Winda ika julyanti perbedaan dengan penelitian saya adalah Penelitian saya Temuan dapat memberikan wawasan yang lebih luas mengenai berbagai faktor yang memengaruhi pendapatan nelayan di Sibulan Nauli, termasuk intervensi kebijakan yang relevan untuk daerah tersebut. Sedangkan penelitian Winda ika julyanti Hasilnya lebih spesifik untuk meningkatkan efisiensi dan kesejahteraan nelayan tangkap di Kabupaten Pangandaran.
- g. Sri lopia perbedaan dengan penelitian saya adalah penelitian saya

Fokus pada nelayan sebagai mata pencaharian utama, dengan pola kerja yang sangat bergantung pada musim penangkapan ikan, cuaca, dan akses ke laut. Sedangkan penelitian Sri Lopia Bisa jadi memiliki pola pekerjaan yang lebih bervariasi, bergantung pada potensi lokal, seperti hasil pertanian, perkebunan, atau pekerjaan lain di luar sektor perikanan.

C. Kerangka Pikir

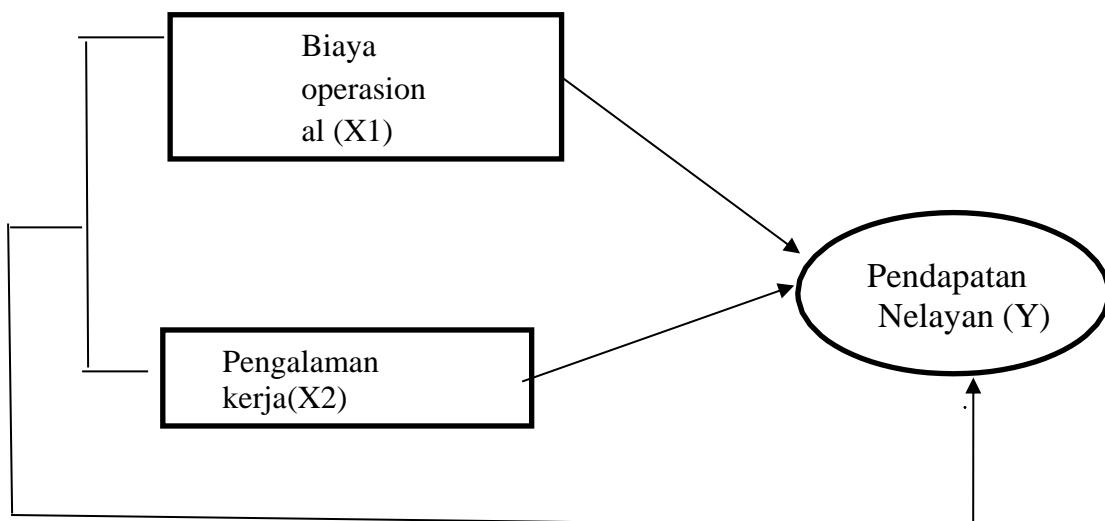
Pada suatu penelitian kerangka berpikir dapat menjadi suatu acuan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti. Kerangka berpikir ini adalah penjelasan sementara terhadap objek permasalahan. Kerangka berpikir ini disusun berdasarkan pendapatn nelayan. Alur pikir penelitian menjelaskan arah penelitian. Alur pikir peneliti menjelaskan arah penelitian sehingga nantinya dapat tergambar tujuan sesuai dengan fokus penelitian

Pengaruh antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat nelayan sesunggunya telah dijelaskan beberapa teori yang telah dikemukakan sebelumnya. Peningkatan pendapatan nelayan yang indikatornya adalah usaha penangkapan ikan maupun dari usaha sampingan akan mempengaruhi peningkatan ekonomi yang indikatornya adalah peningkatan modal usaha mikro masyarakat, peningkatan tabungan, maupun peningkatan pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Semakin tinggi pendapatan nelayan maka semakin tinggi pula kegiatan ekonomi masyarakat begitupun sebaliknya semakin rendah pendapatan nelayan maka semakin rendah pula peningkatan ekonomi masyarakat.

Pengaruh antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat memberikan indikasi adanya hubungan yang positif. Untuk memperjelas Hubungan antara pendapatan nelayan terhadap peningkatan ekonomi keluarga secara eksplisit digambarkan dalam bagan kerangka pikir penelitian berikut:

Gambar II.1 Kerangka Pikir



X_1 = Biaya operasional

X_2 = Pengalaman kerja

Y = Pendapatan Nelayan

Kerangka pikir di atas berisi gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan dapat memudahkan penelitian yang dilakukan. Alur pikir penelitian bertujuan untuk melihat pengaruh Biaya operasional dan Pengalaman kerja terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan

Kabupaten Tapanuli Tengah.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu. Diduga bahwa pendapatan nelayan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan kab.tapanuli tengah.

H_{a1} : Terdapat pengaruh Biaya operasional terhadap tingkat pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh Biaya operasional terhadap tingkat pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Pengalaman kerja terhadap tingkat pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh Pengalaman kerja terhadap tingkat pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Biaya operasional, pengalaman kerja, terhadap tingkat pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

H_{03} : Tidak terdapat pengaruh Biaya operasional, pengalaman kerja, terhadap tingkat pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kelurahan Sibuluan Nauli, Kecamatan Pandan, Kabupaten Tapanuli Tengah. Yaitu pada masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal dari tanggal 20 september 2023 sampai dengan Januari 2025.

B. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pendekatan deskriptif kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data berupa angka-angka yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Melalui metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi didefinisikan sebagai kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena, untuk mengetahui sifat dari populasi maka kita dapat meneliti setiap anggota dari populasi. Dalam penelitian ini

¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Presfektif Rancangan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal: 131.

seluruh nelayan Kecamatan Sibuluan Nauli merupakan populasi yang berjumlah 100 orang.

2. Sampel

Sampel diambil untuk menggambarkan populasi. Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis regresi berganda, jika dilakukan analisis menggunakan multivariate (korelasi atau regresi ganda) maka sampel minimal berjumlah 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Nelayan sebagai responden dalam penelitian ini diambil dari nelayan Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Rumus yang digunakan dalam simple random sample adalah rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = toleransi kesalahan 10% atau 0,1

$$n = \frac{100}{1 + 100(10\%)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100,001}$$

$$n = \frac{100}{1 + 1}$$

$$n = \frac{100}{2}$$
$$n = 50$$

Jadi dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan data sampel yang diambil dari populasi adalah 50 responden.

D. Sumber Data

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama atau data yang diperoleh oleh peneliti sendiri melalui penyebaran angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pernyataan kepada para responden terkait dengan variabel-variabel penelitian. Data primer ini merupakan data yang diperoleh secara langsung yang hasilnya masih memerlukan proses pengolahan data . Dalam penelitian ini sumber dari data primer adalah masyarakat yang berpropesi sebagai nelayan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya Kuesioner diberikan kepada sebagian Nelayan di Kelurahan Sibuluan Kecamatan Pandan, tentang pendapatan nelayan dan peningkatan ekonomi rumah tangga nelayan.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.berikut :

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama yang ada di lokasi penelitian atau objek penelitian.² Pengumpulan data ini dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden pada nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Daftar Pertanyaan

Daftar pertanyaan juga digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberi responden seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab.³ Adapun instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh berdasarkan jawaban pertanyaan yang disebar kepada nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli.

Didalam menyusun daftar pertanyaan agar tidak lari dalam permasalahan yang diteliti, maka peneliti menyusun angket dengan kisi-kisi sebagai berikut:

No	Variabel	Indikator
1	Pendapatan (Y)	1. Hail tangkapan per unit usaha
2	Biaya operasiomal	1. Modal awal 2. Kapal dan alat tangkap

² Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011). Hal: 71.

³ Sulaiman Saat Dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Cet.2 (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020). Hal; 90.

	(X1)	3. Modal yang diperoleh dari hasil penjualan produksi
3	Pengalaman kerja (X2)	1. Lama berkecimpung dalam perikanan 2. Pemahaman terhadap peraturan dan kebijakan perikanan 3. Pengalaman dalam penanganan dan pemasaran hasil tangkapan

F. Uji Instrumen Penelitian

1. *Teknik Analisis Data*

Metode analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini merupakan analisis model Regresi linier berganda. Persamaan regresi linier berganda adalah persamaan regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen dan dependen dalam analisnya. Tujuannya untuk menghitung parameter estimasi dan melihat apakah variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat dan memiliki pengaruh. Variabel yang akan diestimasi adalah variabel terikat, sedangkan variabel yang mempengaruhi adalah variabel bebas. Model ini memperlihatkan hubungan variabel bebas (Independent Variable) dengan variabel terikat (Dependent Variable), digunakan untuk melihat pengaruh biaya operasional dan pengalaman kerja terhadap pendapatan masyarakat nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan.

Untuk mengidentifikasi variabel dependen dan variabel independen digunakan model analisis inferensial, yaitu analisis regresi berganda yang dilakukan dengan tahap berikutnya:

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak.⁴ Model regresi yang baik adalah yang terdistribusi secara normal. Pengujian analisis data dilakukan dengan uji kolmogrov-smirnov dengan taraf signifikan 0,1. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,1.

b. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian data uji linearitas menggunakan SPSS dengan test for linearity pada taraf signifikansi 0,1. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila nilai signifikansi kurang dari 0,1.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji asumsi tentang multikolinearitas ini dimaksudkan untuk menguji ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas

⁴ Riska Franita, *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS* (Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli, 2016). Hal: 55.

(independen) lainnya.⁵ Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan *nilai tolerance*. Jika $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolinearitas begitu juga sebaliknya.⁶

2) Uji Heterokedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolute sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun sampel besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi tidak akurat.⁷

d. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor.⁸ Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel

⁵ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005). Hal: 135.

⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 21* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016). Hal: 103.

⁷ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan Spss*. Hal: 147.

⁸ Zulaika Matondang Dan Hamni Fadlilah Nasution, *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan Spss* (Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021). Hal: 16.

independen dalam suatu model regresi, sedangkan regresi linear berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam satu model regresi. Bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:⁹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \dots \dots \dots$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen (terikat)

a : Konstanta

X_1, X_2 : Variabel Independen (bebas)

b_1, b_2 : koefisien regresi

e : error¹⁰

e. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Koefisien determinasi menggambarkan bagian dari variasi total yang dapat diterangkan oleh model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka ketepatannya dikatakan semakin baik.¹¹

⁹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007). Hal: 261.

¹⁰ Syahrizal Helmi Situmorang, *Analisis Data Penelitian* (Medan: USU Pers, 2008). Hal: 105.

¹¹ Setiawan Dan Dwi Endah Kusrini, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010). Hal: 64.

f. Uji hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji signifikan digunakan adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,1 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 10%.¹² Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,1 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,1 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹² Jonathan Sarwono, *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Tesis Dan Skripsi* (Yogyakarta: Andi Offset, 2015). Hal: 249.

b. Uji Simultan (Uji F) Uji F

Menunjukkan apakah semua variabel bebas yang terdapat dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F adalah analisis varian dalam regresi berganda pada hakikatnya diperlukan untuk menunjukkan sumber-sumber variasi yang menjadi komponen dari variasi total model regresi. Keputusan yang diambil dalam pengujian hipotesis secara simultan yaitu:¹³

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

¹³ Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Media Komputindo, 2008). Hal: 144.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Sibuluan Nauli merupakan Kelurahan yang berada di Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Sumatra Utara, Indonesia. Luas wilayah Kelurahan ini $1,39 \text{ km}^2$, dan memiliki jumlah penduduk pada tahun 2023 berjumlah 2.844 jiwa. Penduduk di Kecamatan Pandan beragam suku, agama dan adat istiadat, termasuk di kelurahan ini.

Masyarakat dari suku Pesisir dan Batak merupakan penduduk asli daerah ini, dan ada juga pendatang seperti suku Jawa, Minang Kabau, Nias, Aceh dan lainnya, berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah 2020 mencatat keberagaman penduduk berdasarkan agama yang dianut. Penduduk di kelurahan ini yang memeluk Agama Kristen, berjumlah 59,89% dimana Protestan 54,01% dan katolik 5,88%, yang umumnya dipeluk penduduk dari suku Batak dan Nias. Kemudian yang memeluk agama Islam berjumlah 40,10% , yang umumnya dipeluk dari penduduk suku Pesisir, Jawa, Minang Kabau dan sebagian suku lainnya.¹

¹ www.tapanulitengahkab.bps.go.id,” Diakses tanggal 4 Desember 2023.

Gambar IV.1 Demografi di Desa Sibuluan Nauli

Negara	Indonesia
Provinsi	Sumatra Utara
Kabupaten	Tapanuli Tengah
Kecamatan	Pandan
Kode Pos	22616
Kode Kemendagri	12.01.03.1006
Kode BPS	1204030015
Luas	1,39 km ²
Jumlah Penduduk	2.843 jiwa (2020)
Kepadatan	2.045,32 jiwa/km ²

Sumber : BPS

Kecamatan Pandan juga memiliki 20 Kelurahan, yang terdiri dari Aek Sitiotio, Aek Tolang, Budi Luhur Hajoran, Kalangan, Kalangan Indah, Lubuk Tukko, Lubuk Tukko Baru, Mangga Dua, Muara Nibung, Pandan, Pandan Wangi, Pasar Baru, Sibuluan Baru, Sibuluan Indah, Sibuluan Nauli, Sibuluan Raya, Sibuluan Terpadu. Sedangkan Jumlah Desa 2, yang terdiri dari Aek Garut, Sitio Tio Hilir.²

B. Deskripsi Data Penelitian

Pada penelitian ini pengambilan sampel dilakukan di Kelurahan Sibuluan Nauli yang terletak di Kecamatan Pandan. Sampel yang digunakan sebanyak 50 orang, sampel ini dianggap mewakili populasi nelayan. Bagian ini akan membahas karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, dan jumlah tanggungan keluarga, pengalaman, ukuran kapal dan ukuran mesin yang digunakan.

² Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia, “Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan” (Jakarta, 2017).

1. Karakteristik Menurut Umur

Karakteristik nelayan menurut umur dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Kelompok Umur	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase
20-29 Tahun	3	6%
30-39 Tahun	15	30%
40-49 Tahun	14	28%
50-59 Tahun	12	24%
>59	6	12%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer(2024)

Berdasarkan tabel IV.1 diketahui mayoritas umur responden berada pada interval 30-39 tahun dengan persentase sebesar 30%, lalu diikuti responden dengan interval umur 40-49 28%. Hal ini menunjukkan rata-rata nelayan berada pada usia produktif dan diharapkan dapat secara maksimal dalam menjalankan usahanya agar memperoleh penghasilan yang lebih banyak dibandingkan dengan nelayan yang tidak masuk ke dalam usia produktif.

2. Karakteristik Menurut Pendidikan

Karakteristik nelayan menurut pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.2
Karakteristik Responden Menurut Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase
SD	19	38%
SMP	17	34%
SMA/ SMK	13	26%
DIPLOMA	1	2%
Jumlah	50	100%

Sumber: Data primer 2024

Tingkat pendidikan disini adalah pendidikan formal yang di tempuh oleh responden. Pendidikan formal ini merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penghasilan nelayan, dimana dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan membuat semakin tinggi pula inovasi nelayan dalam belajar sehingga akan meningkatkan hasil produksi.

Berdasarkan tabel IV.2 mayoritas responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir adalah SD (Sekolah Dasar) yaitu sebesar 38%, selanjutnya dengan tingkat Pendidikan terakhir SMP (Sekolah Menengah Pertama) yaitu sebesar 34%, tingkat pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) sebesar 26%, dan Diploma dengan persentase terkecil yaitu 2%.

3. Karakteristik Menurut Tanggungan Keluarga

Karakteristik nelayan menurut jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.3
Karakteristik Menurut Tanggungan Keluarga

Jumlah Tanggungan Keluarga	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase
0	2	4%
1-2 Orang	15	30%
3-4 Orang	27	54%
>4 Orang	6	12%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel IV.3 mayoritas memiliki jumlah tanggungan dengan interval 3-4 orang presentasenya sebesar 54%. Jumlah tanggungan juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, karena semakin banyak jumlah tanggungan maka akan semakin banyak pula pengeluaran yang harus ditanggung nelayan dan nelayan harus lebih giat dalam bekerja agar pendapatan yang diperoleh dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya.

4. Karakteristik Menurut Ukuran Kapal

Karakteristik nelayan menurut ukuran kapal yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Ukuran Kapal

Ukuran Kapal	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase
1-3 GT	40	80%
4-6 GT	9	18%
7-9 GT	0	0%
>10 GT	1	2%
Jumlah	50	100%

Dari tabel IV.4 diketahui bahwa responden menggunakan ukuran kapal yang bervariasi, ukuran kapal ini dapat menentukan lamanya waktu melaut, beban hasil tangkapan, jumlah tenaga kerja dan peralatan yang dibawa, yang mana hal-hal tersebut dapat mempengaruhi pendapatan nelayan, yang menjadi responden dalam penelitian ini kebanyakan menggunakan ukuran kapal 1-3 GT, dengan presentase 80%. Hal ini karena nelayan di kelurahan Sibuluan Nauli kebanyakan melaut dalam waktu 6-18 jam tidak lebih dari sehari. Biasanya nelayan akan berangkat melaut pada jam 4 sore dan pulang dini hari atau besok paginya.

5. Pendapatan Nelayan (Y)

Distribusi responden berdasarkan pengalaman profesi sebagai nelayan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.5
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan (Rp)	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase
0 – 1000000	1	2%
1000001 - 2000000	9	18%
2000001 - 3000000	14	28%
3000001 - 4000000	6	12%
4000001 - 5000000	0	0
>5.000.000	20	40%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer (2024)

Dapat dilihat pada tabel IV.5 bahwa pendapatan responden paling banyak diatas Rp5.000.000 dengan persentase sebesar 40% yaitu sebanyak 20 responden, selanjutnya responden dengan pendapatan Rp2.000.000

sampai Rp3.000.000 sebanyak 28% dan Responden dengan pendapatan Rp1.000.000 sampai Rp3.000.000 dengan persentase sebesar 18% dan responden dengan pendapatan Rp3.000.000 - Rp4.000.000 sebanyak 12%, lalu responden dengan pendapatan Rp0 sampai Rp1.000.000 dengan persentase 2%. Jika dilihat dari tabel tersebut pendapatan responden cukup beragam, keberagaman jumlah pendapatan yang diterima nelayan ini dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang sebagian akan di uji pada penelitian ini

6. Biaya operasional (X1)

Distribusi responden berdasarkan biaya operasional yang dikeluarkan nelayan dalam satu kali melaut dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel IV.6
Distribusi Responden Berdasarkan Biaya Operasional

Modal Melaut (Rp)	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase
100000 – 200000	4	8%
200001 - 300000	5	10%
300001 - 400000	3	6%
400001 - 500000	2	4%
>5.000.000	36	72%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer (2024)

Pada tabel IV.6 dapat diketahui bahwa biaya operasional atau modal yang dikeluarkan mayoritas responden sebesar >Rp5.000.000 dengan persentase 72%, modal yang dikeluarkan untuk sekali melaut ini berupa pembelian BBM, belanja pasar, pembelian es batu dan garam. Banyak

sedikitnya biaya operasional ini ditentukan oleh lamanya waktu melaut (jam kerja) para nelayan .

7. Pengalaman Kerja (X2)

Distribusi responden berdasarkan pengalaman profesi sebagai nelayan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.7
Distribusi Nelayan Berdasarkan Pengalaman Kerja

Pengalamam	Jumlah Nelayan (Orang)	Presentase
1-14 Tahun	10	20%
15-24 Tahun	20	40%
25-34 Tahun	18	36%
>34 Tahun	2	4%
Jumlah	50	100%

Sumber : Data primer (2024)

Berdasarkan data pada tabel IV.7 diketahui mayoritas pengalaman responden menjadi nelayan adalah selama 15-24 tahun dengan persentase 40%, selanjutnya dengan pengalaman 25-34 tahun sebesar 28%. Pengalaman dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan, karena semakin lama pengalaman seseorang dalam menekuni suatu bidang maka keterampilan yang dimilikinya pun akan semakin meningkat. Peningkatan keterampilan ini akan meningkatkan jumlah produksi, dimana nelayan dengan pengalaman yang lebih lama akan memiliki keterampilan yang lebih baik dibandingkan dengan nelayan yang masih belum memiliki pengalaman.

C. Hasil Analisis

1. Uji Normalitas

Tabel IV.8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	606890.01658623	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.090	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.342	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.330
		Upper Bound	.354
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai uji Kolmogorov-Simirnov Test menunjukkan bahwa nilai uji variable adalah 0.200 nilai Kolmogorov-Simirnov variabel tersebut lebih besar dari 0.1 yang berarti bahwa data yang dipakai dalam penelitian ini adalah terdistribusi normal.

2. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi dalam model penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

***Tabel IV.9
Hasil Uji Autokorelasi***

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.386	619668.050	1.865
a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Biaya Operasional					
b. Dependent Variable: Pendapatan					

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Hasil analisis dalam tabel IV.9 menunjukkan bahwa secara sederhana dapat dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi, jika nilai Durbin-Watson > 0.1 . Pada tabel diatas probabilitas nilai Durbin-Watson adalah $1.865 > 0.1$, maka dapat dipastikan bahwa model tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

3. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Untuk melakukan analisis regresi linier berganda harus memenuhi asumsi klasik, diantaranya uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji normalitas dan uji autokorelasi. Berikut merupakan hasil pengujian asumsi klasik :

1. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi atau hubungan antara variabel independen atau variable bebas, jika terjadi multikolinearitas artinya antar variable independen memiliki hubungan yang sempurna dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang antar variabel independennya tidak memiliki hubungan antara satu dengan yang lainnya. Pada penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation and Tolerance), hipotesisnya apabila nilai $VIF > 10$ (lebih besar dari 10) maka terjadi multikolinieritas dan apabila nilai $VIF < 10$ (lebih kecil dari 10) maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel IV.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance
						VIF

1	(Constant)	2294423.164	261480.493		8.775	.000		
	Biaya Operasional	1.684	.297	.635	5.664	.000	.996	1.004
	Pengalaman	-11922.513	9701.154	-.138	-1.229	.225	.996	1.004

a. Dependent Variable: Pendapatan

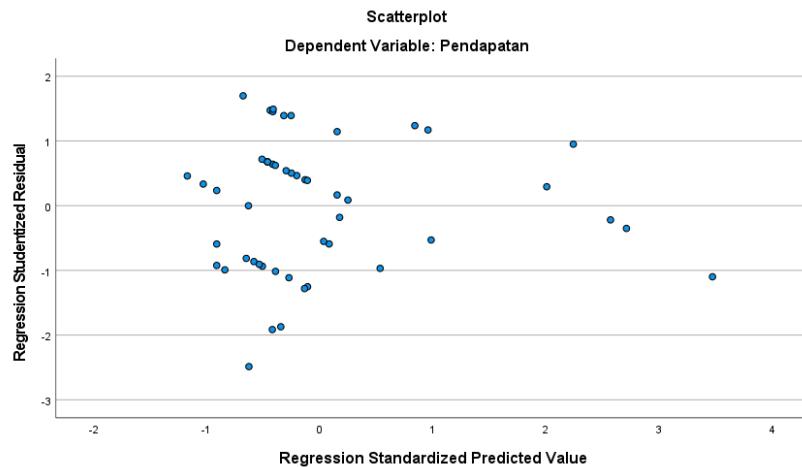
Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Dari hasil Uji Multikolinearitas pada tabel IV.10 dapat dilihat dari nilai VIF variabel biaya operasional (X1) $1,004 > 10$ dan variabel pengalaman (X2) $1,004 > 10$, dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas antara variable bebas, karena nilai VIF masing-masing variabel lebih kecil dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

Variable bebas penelitian yang telah bersih dari gejala multikolinearitas (variable biaya operasional dan pengalaman) diuji kembali dengan pengujian heteroskedastisitas. Hasil pengujiannya adalah sebagai berikut:

Gambar IV.11 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan Kurva uji heteroskedastisitas dari hasil perbaikan model, maka terlihat penyebaran residu tidak teratur dengan plot yang menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang sistematis. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian yang telah diperbaiki. Sehingga dengan demikian persamaan regresi yang akan digunakan telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas yakni varians dari residu dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tidak memiliki kesamaan atau tidak membentuk pola tertentu sebagaimana yang terlihat dalam scatterplot diatas.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan regresi berganda. Dalam penelitian ini regresi linier berganda dilakukan untuk melihat pengaruh baik secara parsial (individu)

ataupun secara simultan (bersama) variabel biaya operasional, dan pengalaman terhadap variabel pendapatan nelayan.

Tabel IV.12

Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2294423.164	261480.493		8.775	.000
	Biaya Operasional	1.684	.297	.635	5.664	.000
	Pengalaman	-11922.513	9701.154	-.138	-1.229	.225

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel IV.12 hasil olahan data yang diperoleh dari program SPSS versi 25 menunjukkan persamaan pada regresi linier berganda, ialah $Y = 2294423,164 + 1,684X_1 - 11922,513X_2 + e$. Pada hasil tersebut menerangkan bahwa pada nilai konstanta menunjukkan sebesar 2294423.164 apabila nilai pada variabel bebas sama atau setara dengan nol.

1. Konstanta (α)

Nilai konstanta sebesar 2294423,164 jika jumlah biaya operasional (X1) dan pengalaman (X2) atau X=0, maka pendapatan nelayan sebesar 2294423,164

a. Biaya Operasional

Jika nilai koefisien 1,684, artinya apabila biaya operasional naik sebesar 1 maka pendapatan nelayan akan naik sebesar 1,684 dengan asumsi bahwa variable independent lainnya tidak berubah atau tetap.

b. Nilai koefisien pengalaman kerja sebesar -11922,513, artinya apabila pengalaman responden mengalami kenaikan 1 tahun maka pendapatan nelayan akan berkurang sebesar 11922.513 dengan asumsi bahwa variable independen lainnya tidak berubah atau tetap.

5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, model analisis regresi berganda selanjutnya ditransformasi ke dalam bentuk logaritma (LOG). Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Uji t (Parsial)

Tabel IV.14 Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2294423.164	261480.493		8.775	.000
	Biaya Operasional	1.684	.297	.635	5.664	.000
	Pengalaman	-11922.513	9701.154	-.138	-1.229	.225

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel IV.14 untuk ttabel diperoleh dari rumus $df=n-k$

atau $df=50-3 =47$ sehingga $t_{tabel} 1,677$.

1) Variabel biaya operasional (X1) mempengaruhi pendapatan nelayan,

berdasarkan dari hasil uji t pada tabel diatas biaya operasional (X1),
thitung $5,664 > t_{tabel} 1,677$ maka Ha1 diterima. Maka dapat
disimpulkan variabel biaya operasional secara positif berpengaruh
secara nyata terhadap pendapatan nelayan .

2) Variabel pengalaman (X2) tidak mempengaruhi pendapatan nelayan,

berdasarkan dari hasil uji t pada tabel diatas variabel pengalaman
(X2), $t_{hitung} -1,229 < 1,677$ maka Ha2 ditolak. Maka dapat
disimpulkan variabel pengalaman secara negatif dan tidak signifikan
terhadap pendapatan nelayan.

b. Uji F (Simultan)

Tabel IV.13

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12612540880630. 328	2	6306270440315.1 64	16.423	.000 ^b
	Residual	18047459119369. 676	47	383988491901.48 3		
	Total	306600000000000. 004	49			
a. Dependent Variable: Pendapatan						
b. Predictors: (Constant), Pengalaman, Biaya Operasional						

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan hasil Uji Signifikansi simultan dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16,423 dan F_{tabel} sebesar 3,20 untuk menguji signifikansi pengaruh variabel digunakan rumus $df=n-k$ $50-3 = 47$ maka dapat dilihat pada tabel IV.20 $F_{hitung} (16,423) > (3,20)$. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel biaya operasional (X_1), pengalaman (X_2) secara simultan memengaruhi pendapatan nelayan.

c. Koefisien Determinasi (R2)

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel IV.12**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.641 ^a	.411	.386	619668.050
a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Biaya Operasional				

Sumber : Lampiran Hasil Olah Data (2024)

Berdasarkan tabel IV.12 diatas dapat diketahui bahwa nilai R adalah 0,386 atau sama dengan 38,6% , artinya bahwa variabel dependen (pendapatan nelayan (Y)) dapat dijelaskan oleh variabel Biaya Operasional (X1), Pengalaman (X2), sisanya sebesar 61,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Hasil Pembahasan

Penelitian ini berjudul Determinan Pendapatan Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli. Setelah peneliti melakukan penelitian dengan penyebaran angket secara langsung kepada nelayan di Kecamatan Sibuluan Nauli dan mengolah hasil jawaban para responden dengan menggunakan aplikasi SPSS 27 adalah sebagai berikut:

- Pengaruh biaya operasional terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah.**

Biaya Operasioanl dapat diartikan secara fisik dan bukan fisik. Dalam arti fisik biaya operasional diartikan sebagai segala hal yang

melekat pada faktor produksi, seperti mesin-mesin dan peralatan-peralatan produksi. Biaya operasional adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh para nelayan dalam melakukannya modal, biaya operasional pada perimbangan atau perbandingan antara modal asing diartikan dalam hal ini adalah baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. Kesimpulannya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara persial biaya operasional terhadap pendapatan nelayan.

Penelitian ini sejalan dengan Wardana dan Yuliarmi, yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Desa Serangan Kecamatan Denpasar Bali” mengatakan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap kesejahteraan nelayan artinya dengan meningkatnya kualitas biaya produksi maka kesejahteraan juga meningkat.³

2. Pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

Pengalaman kerja adalah suatu ukuran tentang lama atau masa kerja yang telah ditempuh seseorang dalam memahami tugas-tugas dari pekerjaan yang dilakukan. Pengalaman kerja memiliki nilai yang sangat

³ I Nyoman Wisnu Wardana Dan Ni Nyoman Yuliarmi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Serangan Kecamatan Denpasar Selatan”. Hal: 23.

berharga untuk dapat meningkatkan produktivitas dan dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Oleh karena itu, semakin bagus pengalaman bernalayan seseorang maka semakin meningkat pendapatan yang di peroleh seorang nelayan.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Gede Esa Anggara B.Putra mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa variabel pengalaman, lama melaut, teknologi, dan biaya operasional nelayan berpengaruh langsung dan signifikan terhadap jumlah tangkapan (produksi ikan).⁴

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Kristian Cahyandi menyatakan bahwa pengalaman mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan. Semakin berpengalamannya nelayan makin tinggi berpeluang mendapat hasil tangkap yang lebih banyak, dikarenakan kegiatan nelayan terutama pada nelayan skala kecil tidak mempergunakan pedoman atau teknologi dalam menentukan lokasi tangkap ikan, namun hanya dengan mengandalkan pengalaman kerja di laut.⁵

Penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Stellamaris Metekohy menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap pendapatan nelayan pada lokasi yang menjadi objek penelitian, berdasarkan hasil penelitian dilakukan ini, pengalaman dapat

⁴ Gede Esa anggara B. Putra, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggal Kecamatan Nusa Penida". Hal: 106.

⁵ Kristian Cahyandi, "Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap". Hal: 55.

dikatakan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendapatan yang diperoleh oleh nelayan selama ini.⁶

3. Pengaruh Biaya Produksi dan Pengalaman Kerja terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah

setelah dilakukan uji parsial (t-test) hasilnya diperoleh nilai thitung $5,664 > ttabel 1,677$ maka Ha1 diterima. Secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis pertama yaitu pengalaman berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan terbukti. Nilai koefisien biaya operasional menunjukkan hubungan positif dengan pendapatan, artinya semakin besar biaya operasional yang dikeluarkan maka akan semakin besar pula pendapatan yang diterima.

Sedangkan Pengalaman Kerja tidak berpengaruh, setelah dilakukan uji parsial (t-test) hasilnya thitung $-1,229 < 1,677$ maka Ha2 ditolak. Secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y). H_0 diterima dan menolak Ha, artinya variabel pengalaman (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y). Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis kedua yaitu pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan tidak terbukti. Hal ini diduga karena nelayan dengan pengalaman lebih lama memiliki usia yang sudah tidak muda lagi atau mendekati usia tidak

⁶ Stellamaris Metekohy, "Determinan Pendapatan Nelayan Di Pulau Ambon". Hal: 8.

produktif hal ini membuat keterampilan yang dimiliki oleh nelayan berpengalaman lama tidak dapat digunakan secara optimal. Oleh sebab itu usia memulai profesi menjadi nelayan sangat penting agar nantinya pengalaman dengan usia produktif dapat seimbang, seimbangnya usia produktif dengan pengalaman kerja diharapkan dapat meningkatkan pendapatan nelayan. Koefisien pengalaman diketahui memiliki hubungan positif dengan pendapatan, artinya semakin berpengalaman nelayan maka akan meningkatkan jumlah pendapatan.

E. Keterbatasan Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti telah menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan terkhusus pada panduan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar dapat menghasilkan penelitian yang sempurna tidaklah mudah. Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam menyebar angket peneliti tidak dapat mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan atau menjawab setiap pernyataan yang sudah diberikan sehingga dapat untuk mempengaruhi validitas dan reliabilitas data.
2. Penelitian ini terbatas, hanya melihat pengaruh variabel (X_1) biaya operasional dan (X_2) pengalaman kerja terhadap pendapatan dan tidak sampai membahas penyebab dan bagaimana pengaruh tersebut secara kualitatif.

3. Variabel bebas yang digunakan hanya dua, yaitu biaya operasional dan pengalaman kerja.

Keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti tidak mengurangi arti penting dari penelitian ini. Penelitian ini mampu diselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak, baik dari dalam kampus ataupun dari luar kampus.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan proses dan pengujian data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka didapatkan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah dengan biaya operasional (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan (Y) ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $0,000 < 0,05$. Juga di buktikan dari nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel yaitu $5,664 > 1,667$.
2. Pengalaman tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan dengan pengalaman melaut (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah ini dibuktikan dari nilai signifikan dimana $-0,225 < 0,05$ juga dibuktikan dari nilai thitung yang lebih kecil dari ttabel yaitu $-1,229 > 1,677$.
3. Berdasarkan hasil uji F (simultan) dapat disimpulkan bahwa fhitung $16,423 > f_{tabel}$ 3,20 maka, variabel biaya operasional dan pengalaman secara simultan memengaruhi pendapatan nelayan Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah .

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli, sementara pengalaman tidak berpengaruh secara positif, memberikan gambaran yang jelas bahwa pengelolaan biaya merupakan faktor yang sangat menentukan dalam keberhasilan ekonomi nelayan. Meskipun pengalaman tidak memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan, hal ini tidak berarti bahwa peningkatan keterampilan dan pengetahuan

nelayan menjadi tidak penting. Sebaliknya, pengalaman yang dimiliki nelayan dapat tetap berperan dalam hal efisiensi kerja atau strategi tertentu yang mungkin sudah mereka pelajari secara tidak langsung melalui pengalaman mereka, meskipun pengaruhnya tidak signifikan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, meskipun tidak ada hubungan langsung antara pengalaman dan pendapatan, penting untuk memastikan bahwa nelayan mendapatkan pelatihan yang sesuai untuk meningkatkan keterampilan teknis mereka, sehingga mereka dapat lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada di lapangan.

Fokus utama dalam meningkatkan pendapatan nelayan seharusnya lebih diarahkan pada pengelolaan biaya operasional yang lebih efisien. Misalnya, pengurangan biaya bahan bakar, pemeliharaan alat tangkap, dan penggunaan teknologi yang dapat menurunkan biaya operasional merupakan langkah-langkah penting yang bisa diambil. Program pelatihan mengenai cara-cara menghemat bahan bakar dan pemeliharaan kapal atau alat tangkap secara berkala sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi biaya. Selain itu, nelayan juga bisa diberikan akses pada teknologi atau peralatan yang lebih efisien dalam proses penangkapan ikan yang dapat mengurangi pengeluaran mereka. Misalnya, penggunaan alat tangkap yang lebih ramah lingkungan dan hemat energi, atau pelatihan tentang pemilihan lokasi tangkap yang lebih strategis dan menguntungkan secara biaya. Selain itu, pemerintah atau lembaga terkait harus mempertimbangkan kebijakan yang mendukung pengurangan biaya operasional, seperti pemberian subsidi bahan bakar, bantuan alat tangkap yang lebih modern, atau insentif untuk penggunaan teknologi yang lebih efisien.

Langkah-langkah ini dapat membantu mengurangi beban ekonomi nelayan yang seringkali disebabkan oleh biaya operasional yang tinggi. Di samping itu, peningkatan infrastruktur seperti pelabuhan yang lebih baik dan fasilitas tempat pendaratan ikan yang

memadai juga perlu diperhatikan. Infrastruktur yang baik tidak hanya mengurangi waktu yang diperlukan nelayan untuk mendaratkan hasil tangkapan, tetapi juga mengurangi biaya transportasi dan distribusi, yang akhirnya dapat meningkatkan margin keuntungan mereka.

Selain aspek biaya dan infrastruktur, akses pasar juga menjadi hal yang sangat penting. Nelayan sering kali terbatas pada pasar lokal atau perantara yang mengambil keuntungan lebih besar dari hasil tangkapan mereka. Dengan meningkatkan akses ke pasar yang lebih luas, baik pasar lokal, nasional, maupun ekspor, nelayan dapat memperoleh harga yang lebih baik untuk hasil tangkapan mereka. Oleh karena itu, perlu ada upaya untuk memperkenalkan nelayan dengan pasar-pasar yang lebih menguntungkan dan memfasilitasi konektivitas mereka dengan pasar-pasar tersebut. Penting juga untuk menjaga keberlanjutan sumber daya alam perikanan. Meskipun pengalaman nelayan tidak berpengaruh langsung terhadap pendapatan mereka, pemahaman tentang keberlanjutan sumber daya alam dapat membantu nelayan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan memastikan bahwa mereka dapat terus menangkap ikan di masa depan tanpa merusak ekosistem.

Dengan pengelolaan yang berkelanjutan, nelayan bisa mendapatkan hasil tangkapan yang optimal tanpa mengurangi jumlah ikan yang ada di laut. Secara keseluruhan, meskipun pengalaman nelayan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pendapatan mereka, langkah-langkah untuk mengurangi biaya operasional, meningkatkan infrastruktur, memperluas akses pasar, serta menjaga keberlanjutan sumber daya alam, akan memiliki dampak besar terhadap peningkatan pendapatan nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli. Dengan penerapan kebijakan yang tepat dan dukungan yang memadai, kesejahteraan nelayan dapat meningkat secara signifikan dalam jangka panjang.

C. Saran

Setelah menyimpulkan hasil analisis, maka selanjutnya penulis mengemukakan saran-saran yang kiranya dapat berguna yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti dengan variabel variabel lain diluar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariatif yang dapat berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.
2. Bagi nelayan, perlu untuk mengefisienkan biaya yang dikeluarkan untuk melaut, serta jika memungkinkan bagi pemerintahan daerah untuk memberi solar bersubsidi bagi nelayan. Selain itu juga perlu untuk mempunyai bisnis atau pekerjaan sampingan selain melaut untuk menambah pendapatan untuk memenuhi kebutuhan.
3. Selanjutnya dengan adanya penelitian ini kalian bisa menjadikan ini sebagai referensi jika penelitian kalian memiliki keterkaitan mengenai pendapatan nelayan, dan dianjurkan untuk menganalisis lebih dalam dan lebih spesifik sehingga hasil yang di dapatkan juga akan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, Suwarno Dan Ronal. (2019). "Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Kariawan Pada Pt Sinar Niaga Sejahtera Kota Lubuklinggau." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis* Vol.24, No. 1.
- Cahyandi, Kristian. (2021). "Pengaruh Pengalaman Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap." *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim* Vol.5.No.2.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran Dan Terjemahannya*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Depertemen Pendidikan Nasional. 2018. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Franita, Riska. 2016. *Mengolah Data Penelitian Bisnis Dengan SPSS*. Medan: Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Julyanti, Ninda Ika. 2021. Determinan Pendapatan Nelayan Tangkap Di Kabupaten Pangandaran, *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 Tentang Kode Dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan." Jakarta, 2017.
- Lopia, Sri. 2021. Determian Pendapatan Di Desa Tabuyung, Kecamatan Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, *Skripsi*. Padangsidimpuan: Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
- Mankiw. 2021. *Pengantar Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Matondang, Zulaika Dan Hamni Fadlilah Nasution. 2021. *Praktik Analisis Data : Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews Dan SPSS*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Metekohy, Stellamaris. (2020). "Determinan Pendapatan Nelayan Di Pulau Ambon." *Cita Ekonomika, Jurnal Ekonomi* Vol. 14, No. 1.
- Mulyadi. 2015. *Akuntasi Biaya*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manejemen YKPN.
- Abdul Situmorang. *Wawancara, Seorang Nelayan Di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah*, 27 November 2023.

Amri. *Wawancara*, Seorang Nelayan Di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Pada Tanggal 27 November 2023.

Dame. *Wawancara*, Seorang Nelayan Di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Pada 27 November 2023.

Rizky Aswad. *Wawancara*. Lurah Di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, Pada 27 November 2023 .

Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Presfektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Priyatno, Dwi. 2008. *Mandiri Belajar SPSS*. Yogyakarta: Media Komputindo.

Putong, Iskandar. 2022. *Pengantar Ekonomi Mikro Dan Makro*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Putra, Gede Esa anggara B. (2019). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Dan Pendapatan Nelayan Di Desa Batununggul Kecamatan Nusa Penida.” *Jurnal Harian Regional* Vol.8, No. 5.

Putri, Sri Haryati. (2020). “Hubungan Kerja Antara Juragan Dan Anak Bagan Dalam Kehidupan Nelayan.” *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 11, No. 1

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Ranupandojo, Heidjrachman Dan Suad Husnan. 2018. *Manajemen Personalia*. Yogyakarta: BFE UGM,

Ridha, Ahmad. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Idi Rayeuk.” *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* Vol 8,No.1.

Rosidi, Suherman. 2021. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saat, Sulaiman Dan Sitti Mania. 2020. *Pengantar Metodologi Penelitian: Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Cet.2. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida.

Sabar, Wardihan Dan Nur Indasari. (2018). “Determinan Tingkat Pendapatan Nelayan Perahu Motor Tempel.” *Jurnal EcceS* Vol. 5, No. 1.

Sarwono, Jonathan. 2020. *Rumus-Rumus Populer Dalam SPSS 22 Untuk Tesis Dan Skripsi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Setiawan Dan Dwi Endah Kusrini. 2010. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi.

Situmorang, Syahrizal Helmi. 2018. *Analisis Data Penelitian*. Medan: USU Pers.

Soelaeman, M. Munandar. 2021. *Ilmu Sosial Dasar: Teori Dan Konsep Ilmu Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

- Sudarmanto, Gunawan. 2016. *Analisis Regresi Linier Berganda Dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartati Joesron, Tati Dan M. Fathorrazi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sujarno. 2018. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Langka, Tesis*. Medan: PPS USU.
- Sukirno, Sadono. 2018. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Wardana, I Nyoman Wisnu Dan Ni Nyoman Yuliarmi. (2018). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Desa Serangan Kecamatan Denpasar Selatan.” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 7, No. 12.
- Wibowo, Hendro, Efri Syamsul Bahri Dan Prayogo P. Harto. 2019. *Pemberdayaan Ekonomi Nelayan*. Jakarta: Indeks.
- www.tapanulitengahkab.bps.go.id, Diakses Pada 4 Desemeber 2023.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Wina Harahap
2. NIM : 20 402 0015
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/Tanggal Lahir : Sitinjak, 22 April 2002
5. Anak Ke : Anak ke 6 dari 6 bersaudara
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Sitinjak, Kecamatan Angkola Barat
10. Telp/Hp : 0853 7091 0322
11. E-mail : Winaaulianti511@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 2. a. Nama : Rosulin Harahap
 - b. Pekerjaan : Wiraswasta
 - c. Alamat : Sitinjak
 - d. Telp/HP : 0822 4708 7679
2. Ibu
 - a. Nama : Nurhayanna
 - b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 - c. Alamat : Sitinjak
 - d. Telp/Hp : -

III. PENDIDIKAN

1. SD : SD Negeri 100040 Sitinjak Tahun 2009-2014
2. SMP : SMP Negeri 1 Angkola Barat Tahun 2015-2017
3. SMA : SMA Negeri 1 Angkola Barat Tahun 2018-2020

Lampira 1: Kusioner

Identitas Responden

1. Nama :.....
2. Umur :.....tahun
3. Alamat:.....
4. Pendidikan
 - a. Tidak pernah sekolah
 - b. SD
 - c. SMP
 - d. SMA
 - e. D1/2/3
 - f. S1
 - g. S2
5. Jumlah anggota yang ditanggung.....orang
6. Berapa lama (Pengalaman) bapak/ibu menjadi nelayan.....tahun

B. DAFTAR PERTANYAAN

Pendapatan (Y)

1. Jenis tangkapan.....
2. Berapa hasil tangkapan dalam sekali melaut:.....kg
3. Apakah hasil tangkapan dijual, berapa pendapatan yang diperoleh:
Rp.....
4. Berapa pendapatan daam 1 bulan (dikurangi biaya operasional,dll) :
Rp.....
5. Apakah pendapatan yang diterima sudah sesuai dengan hasil melaut?
 - a. Tidak sesuai
 - b. Kurang sesuai
 - c. Cukup sesuai
 - d. Sesuai

Biaya Operasional (X₁)

1. Berapa jumlah belanja pasar dalam satu kali melaut :
Rp.....
2. Berapa jumlah pembelian garam dalam satu kalij melaut :
Rp.....
3. Berapa jumlah pembelian es batu dalam satu kali melaut :
Rp.....
4. Berapa jumlah pembelian BBM dalam satu kali melaut :
Rp.....
5. Berapa modal yang dikeluarkan dalam satu kali melaut :
Rp.....

Pegalaman Kerja (X₂)

1. Berapa tahun anda telah bekerja sebagai nelayan:
Thn.....
2. Jenis alat tangkap apa yang anda gunakan?
Jumlah:.....
Harga:Rp.....
3. Berapa lama anda pelatihan dalam menggunakan perahu (alat tempuh melau)?
4. Berapa lama waktu yang anda habiskan di laut?
5. Apakah anda merasa pengalaman kerja sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anda sebagai nelayan?
 - a. Sangat berpengaruh
 - b. Berpengaruh
 - c. Biasa aja
 - d. Tidak berpengaruh

Padangsidimpuan, September 2024
Responden

(.....)

Lampiran 2 : Data Penelitian

Y	X1	X2
1000000	300000	17
3000000	1000000	27
16000000	2000000	20
20000000	400000	24
6000000	3000000	10
1000000	6000000	34
18000000	2500000	34
500000	5000000	40
3000000	385000	28
1500000	200000	4
4000000	150000	20
1000000	250000	22
4000000	200000	16
4000000	175000	14
2000000	300000	23
3000000	200000	23
9000000	175000	2
1200000	5000000	30
9000000	350000	24
1500000	350000	20
1000000	350000	32
3000000	350000	25
1000000	250000	30
4700000	350000	30
6000000	150000	25
500000	200000	13
3000000	350000	25
2000000	350000	33
3000000	125000	20
1000000	200000	18
8000000	300000	19
11000000	250000	23
18000000	450000	12
9000000	150000	47
1000000	250000	16
4000000	150000	7
1500000	150000	14
300000	150000	10
4000000	150000	18
1200000	370000	40
3000000	150000	20
8000000	150000	15
10000000	350000	25
16000000	350000	30
5000000	400000	16

4000000	400000	33
1000000	250000	2
2500000	200000	28
3000000	300000	18
2500000	250000	34

Y : Pendapatan

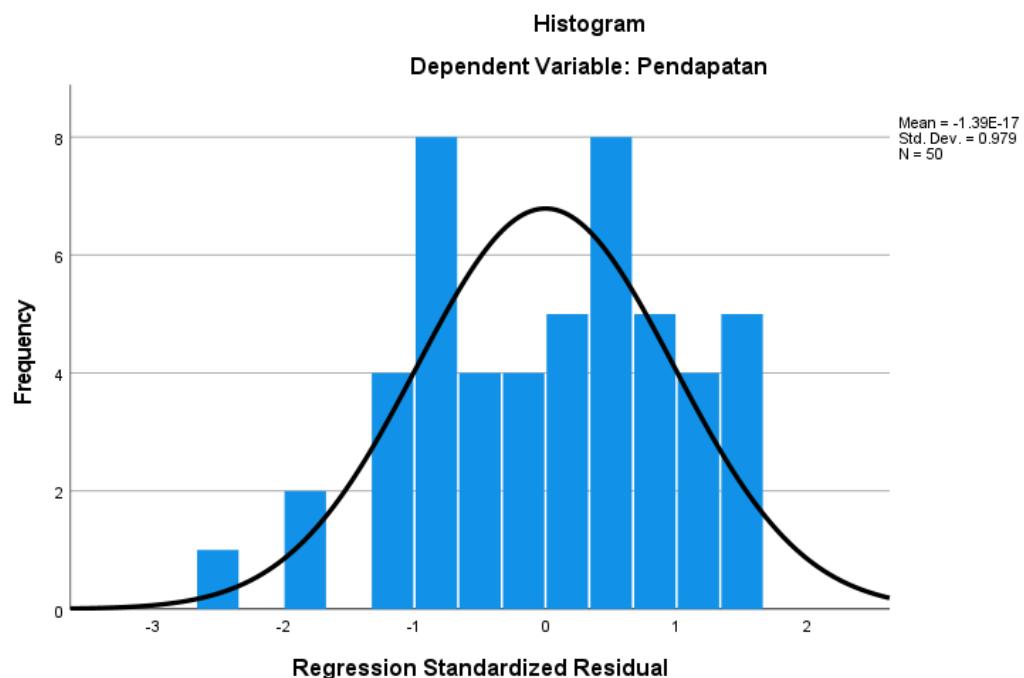
X¹ : Biaya Operasional

X² : Pengalaman

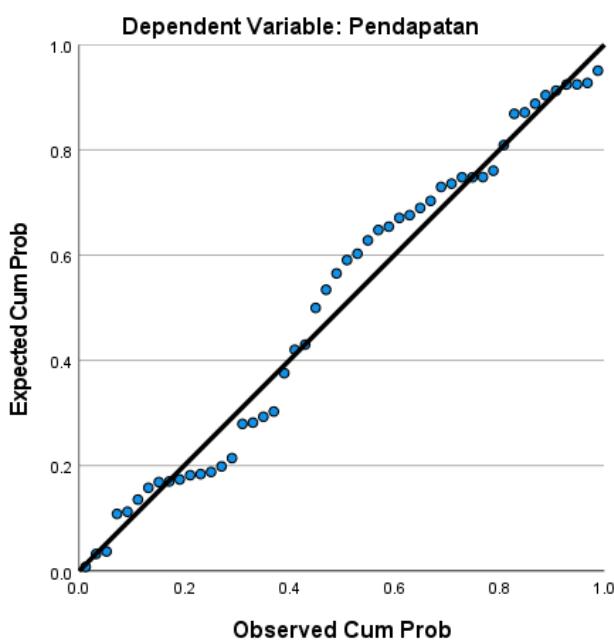
Lampiran 3 : Hasil Uji SPSS

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

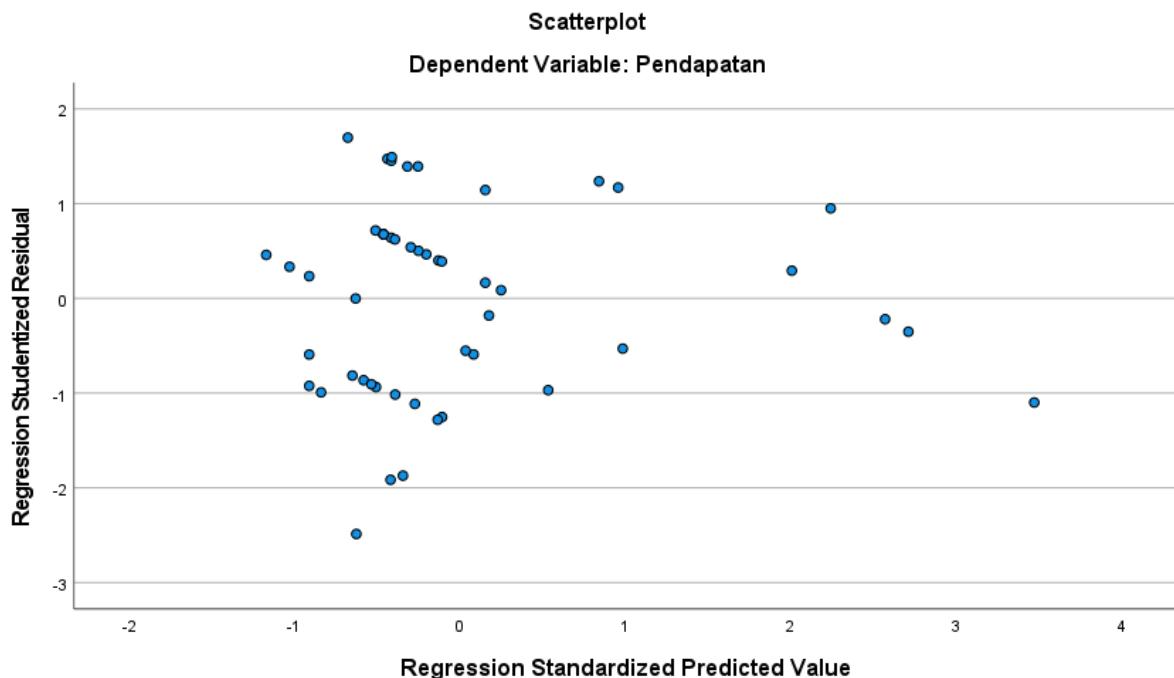


One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		50	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	606890.016586	
Most Extreme Differences	Absolute	.093	
	Positive	.090	
	Negative	-.093	
Test Statistic		.093	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.342	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.330
		Upper Bound	.354
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

b. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a									
Model			Standardized Coefficients	t	Sig.				
	Unstandardized Coefficients					Collinearity Statistics			
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF		
1	(Constant)	2294423.164	261480.493		8.775	.000			
	Biaya Operasional	1.684	.297	.635	5.664	.000	.996 1.004		
	Pengalaman	-11922.513	9701.154	-.138	-1.229	.225	.996 1.004		

c. *Hasil Uji Heteroskedastisitas*



d. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.641 ^a	.411	.386	619668.050	1.865

a. Predictors: (Constant), Pengalaman, Biaya Operasional

b. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Regresi Linier Berganda/Uji T (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2294423.164	261480.493		8.775	.000
	Biaya Operasional	1.684	.297	.635	5.664	.000
	Pengalaman	-11922.513	9701.154	-.138	-1.229	.225



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 568 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/02/2025

25 Februari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kab. Tapanuli Tengah.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Wina Hatahap

NIM : 2040200215

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si
NIP. 197905252006041004



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN SIBULUAN NAULI
Jl. Adonia Hutagalung Kode Pos. 22616

Nomor : 140/10 1006 / LSN / III / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Sibuluan Nauli, 06 Maret 2025

Kepada Yth :

Bapak Dekan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di –

Tempat

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 25 Februari 2025 tentang Izin Riset di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : WINA HARAHAP
NIM : 2040200215
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Diberikan Izin Riset di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dalam rangka pengumpulan informasi / bahan – bahan untuk Penyusunan Skripsi dengan judul : Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

LURAH SIBULUAN NAULI
KECAMATAN PANDAN



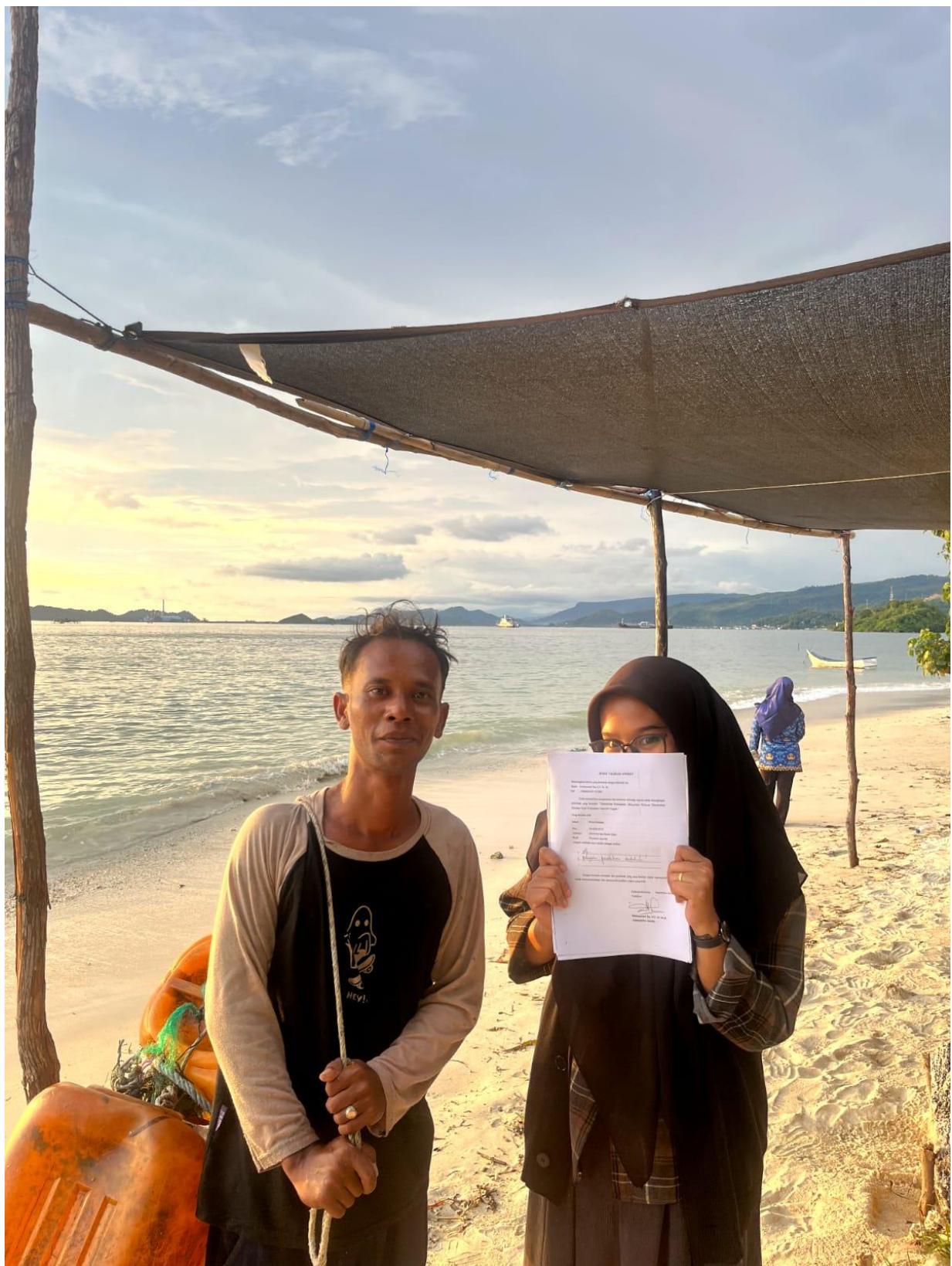
FERNANDO HUTABARAT, SE
PENATA
NIP. 19760818 206701 1 020

DOKUMENTASI













KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPuan

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Silitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 568 /Un.28/G.1/G.4c/TL.00.9/02/2025

25 Februari 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Mohon Izin Riset

Yth; Lurah Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kab. Tapanuli Tengah.
Di Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa nama yang tersebut dibawah ini:

Nama : Wina Hafahap

NIM : 2040200215

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Adalah benar Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah**". Dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi izin riset dan data pendukung sesuai dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Isla



PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
KECAMATAN PANDAN
KELURAHAN SIBULUAN NAULI
Jl. Adonia Hutagalung Kode Pos. 22616

Sibuluan Nauli, 06 Maret 2025

Nomor : 140/10 1006 / LSN / III / 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset

Kepada Yth :
Bapak Dekan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di –
Tempat

Menindak lanjuti Surat dari Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tanggal 25 Februari 2025 tentang Izin Riset di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah, dengan ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : WINA HARAHAP
NIM : 2040200215
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Diberikan Izin Riset di Kelurahan Sibuluan Nauli Kecamatan Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah dalam rangka pengumpulan informasi / bahan – bahan untuk Penyusunan Skripsi dengan judul : Determinan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Kelurahan Sibuluan Nauli Kabupaten Tapanuli Tengah.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

